



2025

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III

Prepared by:

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI



pkpd@politeknikkpdumai.ac.id

Telephone – 07654302660



**PUSAT PENDIDIKAN KP BADAN PENYULUHAN & PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia serta kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun Triwulan III 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud dari akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam rangka mendukung alat kendali serta alat pemacu kinerja tim di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

LKj Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2025 menginformasikan mengenai data capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diemban pada tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan tindak lanjut perbaikan berikutnya. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan.

Dumai, 16 Oktober 2025
Direktur Politeknik KP Dumai

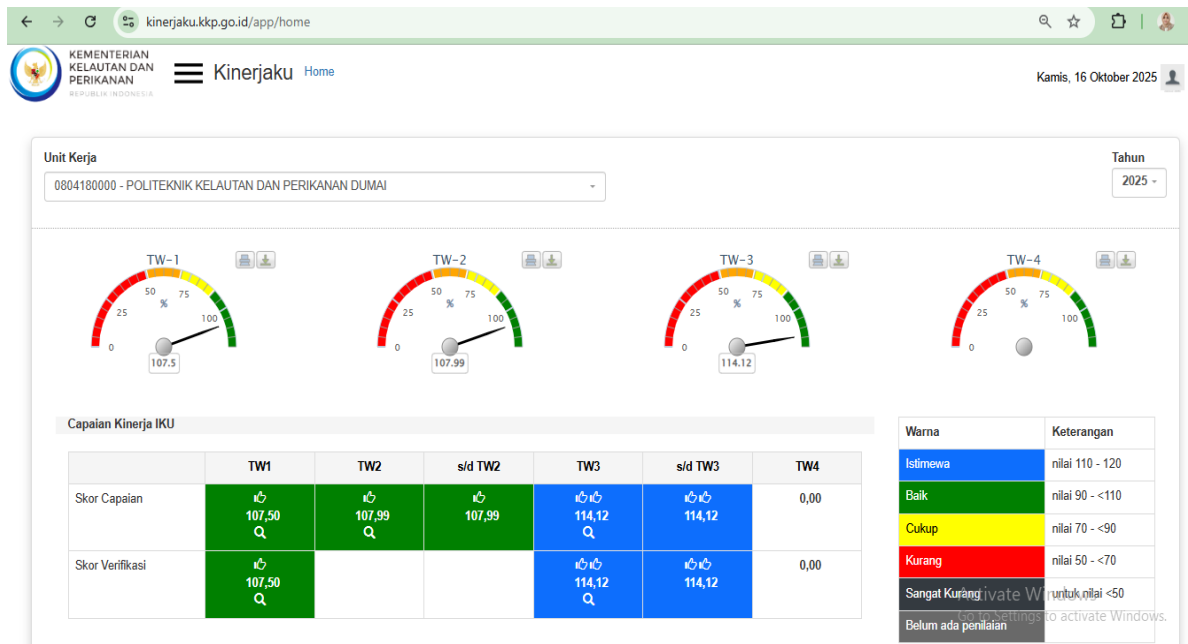


Juniawan Preston Siahaan, A.Pi.,M.T
19750601 200502 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran kegiatan dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Ke lima sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 114,12 (Istimewa) sebagaimana *dashboard* kinerjaku (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>) sebagai berikut:



Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian Triwulan III tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 117,65%).
2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 120%)
3. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 48% (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaan Sumber Daya Manusia.....	9
E. Sistematika Laporan.....	12
F. Potensi & Permasalahan Organisasi	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	15
A. Arah Kebijakan Strategis KKP Tahun 2025– 2029	15
B. Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai.....	17
C. Tujuan Organisasi	18
D. Sasaran Kegiatan	19
E. Rencana Kinerja Tahunan 2025	21
Data Anggaran.....	23
F. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	23
G. Pengukuran Kinerja.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III.....	27
B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan III	29
C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025.....	88
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA	90
E. KINERJA LAIN-LAIN	95
F. PERMASALAHAN & USULAN SOLUSI SERTA TINDAK LANJUT DI TW III	96
BAB IV	97
PENUTUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.....	9
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan PKP Dumai Januari TA 2025	21
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polteknik KP Dumai Tahun 2025	23
Tabel 4. Capaian Kinerja Triwulan III Politeknik KP Dumai TA 2025.....	27
Tabel 5. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan III TA 2025/2026	31
Tabel 6. Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 3 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan.....	32
Tabel 7. Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan III Tahun 2025	36
Tabel 8 Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 9 Daftar Judul Proposal Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat	45
Tabel 10. Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi	48
Tabel 11. Capaian nilai hasil pendampingan pengisian LKE Pembangunan ZI TW III	54
Tabel 12. Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP IKU 14.....	54
Tabel 13 Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP	57
Tabel 14. Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP	63
Tabel 15. Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran	72
Tabel 16. Kategori penilaian pada dispensasi SPM	74
Tabel 17. Bobot Indikator Kinerja Anggaran	77
Tabel 18. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan III Tahun 2025	79

Tabel 19 . Perbandingan capaian dan benchmarking dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP IKU 21	81
Tabel 20. Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan III...	82
Tabel 21. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025	88
Tabel 22. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025	88
Tabel 23. Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per September 2025	89
Tabel 24. Efisiensi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Triwulan III Tahun 2025	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai	2
Gambar 2. Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP.....	25
Gambar 3. Hasil Screenshoot Capaian Kinerja Triwulan III.....	29
Gambar 4. Beberapa sumber PNBPKP Dumai	35
Gambar 5. Bukti Upload Dokumen AKreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO .	47
Gambar 6. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TW III	58
Gambar 7. Nilai IKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN TWIII ...	64
Gambar 8. Nilai IP ASN Politeknik KP Dumai Triwulan III	65
Gambar 9. Nilai IKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN Triwulan III	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu upaya mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik adalah dengan menyusun laporan akuntabilitas dari tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang telah dibuat, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penilaian program dan kegiatan yang dilaksanakan serta pengukuran pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, disusunlah LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2025.

B. Tujuan

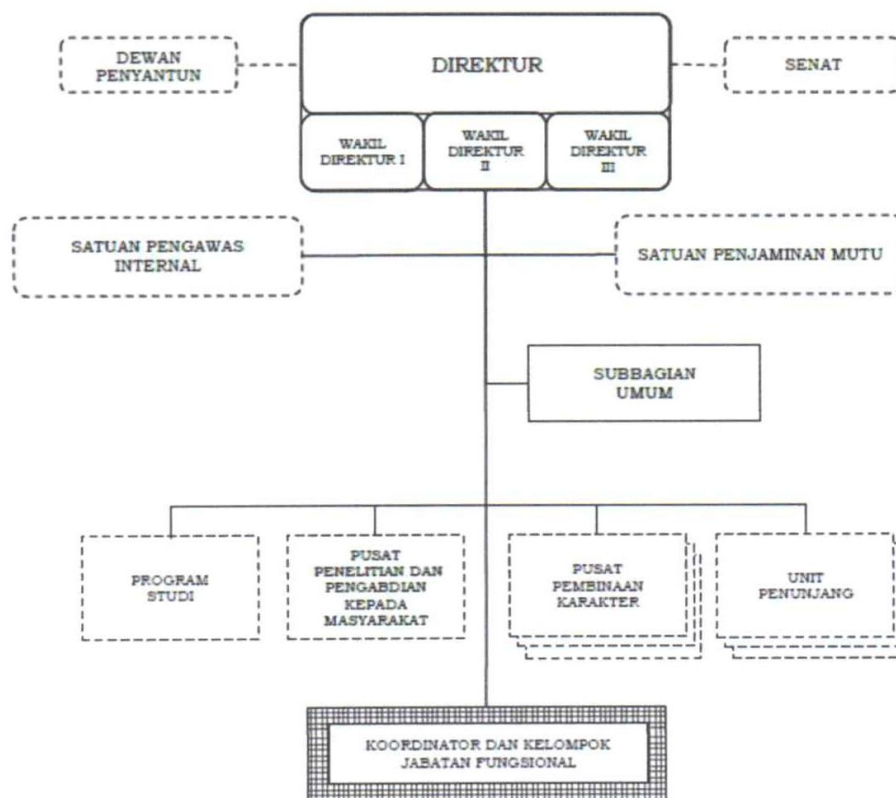
Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2025 adalah :

1. Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Dumai sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2025
2. Menyediakan bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Dumai sampai akhir Triwulan III Tahun 2025

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 45/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Dumai adalah perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Dumai mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi yang terdapat dalam Politeknik KP Dumai adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Dumai dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari Politeknik KP Dumai yang bertugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian ini dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Wakil Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Wakil Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan bertugas menyusun rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan terdiri atas:

a. Urusan Administrasi Akademik

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pelaksanaan administrasi pendidikan, serta pendidik dan tenaga kependidikan

b. Urusan Administrasi Ketarunaan dan Alumni

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan registrasi, statistic, administrasi ketarunaan dan alumni, serta urusan kesejahteraan taruna.

7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua

Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Dumai terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap (PTK);
- b. Program Studi Diploma III Permesinan Kapal (PMK); dan
- c. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut (PHL).

9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Dumai. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

i. Unit Kewirausahaan dan *Teaching Factory*

Unit kewirausahaan dan *teaching factory* mempunyai tugas dalam melakukan manajemen pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan *Teaching Factory* di Lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

j. Unit Prestasi

Unit prestasi mempunyai tugas untuk pengelolaan minat dan bakat serta pusat konsultasi minat bakat Taruna/I juga dalam hal keikutsertaan dalam kompetisi.

k. Unit Budidaya Ikan Hias dan Ikan Konsumsi

Unit yang bertujuan mengembangkan jiwa wirausaha Taruna/I sekaligus meningkatkan nilai PNBP Satker

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Dumai melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan

11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

D. Keragaan Sumber Daya Manusia

Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai berjumlah 62 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 30 orang, Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8 orang, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja sebanyak 4 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 3 Orang serta PJLP 17 Orang. Data pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si	Direktur	PNS
2.	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T	Wakil Direktur I	PNS
3	M. Zaki Latif Abrori, S.St.Pi., M.T	Wakil Direktur II	PNS
4.	Darmawan, S.St.Pi., M.T	Wakil Direktur III	PNS
5.	Mohanda, S.Pi	Kasubag Umum	PNS
6.	Basri, A.Pi., M.Si	Dosen	PNS
7.	Muh, Suryono, A.Pi., M.Si	Dosen	PNS
8.	Djunaidi, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
9.	Dr. Kurnia Sada Harahap, S.Pi., M.S.T.Pi	Dosen	PNS
10.	Mula Tumpu, S.Pi., M.Tr.Pi	Dosen	PNS
11.	Aulia Azka, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
12.	Roma Yuli F. Hutapea, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
13.	Rangga Bayu Kusuma Haris, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
14.	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
15.	Bobby Demeianto, S.T., M.T	Dosen	PNS
16.	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
17.	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS

18.	Sumartini, S.Pi., M.Sc	Dosen	PNS
19.	Putri Wening Ratrinia, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
20.	Rizqi Ilmal Yaqin, S.T., M.Eng	Dosen	PNS
21.	Haris Luthfi, S.Pi., M.Si	Tenaga Kependidikan	PNS
22.	Nurbaiti Nasution, S.Pi	Tenaga Kependidikan	PNS
23.	Uswatun Khasanah, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
24.	Agung Hariadi, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
25.	Hera Fitria Puspitasari, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
26.	Yuniar Endri Priharanto, S.St.Pi., M.T	Tugas Belajar	PNS
27.	Tyas Dita Pramesthy, S.Pi., M.Si	Tugas Belajar	PNS
28.	Shiffa Febyarandika Shalichaty, S.Pi., M.Si	Tugas Belajar	PNS
29.	Iya Purnama Sari, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
30.	Sri Untari Puji Rejeki, S.Pi., M.Pi.	Dosen	PNS
31.	Yasmin Humaira Rahmad, M.T.	Dosen	CPNS
32.	Martinus Robinson Sumitro, S.Kom., M.T.	Dosen	CPNS
33.	Tata Irfandinata, S.T., M.Sc.	Dosen	CPNS
34.	Alek Topani Lubis, S.Si., M.T.	Dosen	CPNS
35.	Sony Anwar, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	CPNS
36.	Gusti Marjianto, A.Md.T.	Tenaga Kependidikan	CPNS
37.	Reza Aditya Rahman, A.Md.	Tenaga Kependidikan	CPNS
38.	Rio Dilan Pramana	Tenaga Kependidikan	CPNS
39.	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si	Dosen	PPPK
40.	Luchiandini Ika Pamaharyani, S.Tr.Pi., M.Tr.Pi	Dosen	PPPK
41.	Prima Saputra, S.T	Tenaga Kependidikan	PPPK
42.	Fredi Febriyanto, S.Tr.Pi	Tenaga Kependidikan	PPPK
43.	M. Habib EY, S.St.Pi., M.Si	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
44.	Zul Syahrofi, S.Kom	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
45.	Zulkhairina, S.Tr.Pi	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
46.	Eko Novi Saputra, S.St.Pi., M.T	Tenaga Kependidikan	PJLP

47.	Ns. Ahmad Fauzan Siregar, S.Kep	Tenaga Kependidikan	PJLP
48.	Dian Utama, S.Kom	Tenaga Kependidikan	PJLP
49.	Rendi Kurniawan, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
50.	Zulfatiani, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
51.	Yurisa Amalia, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
52.	Taufan Mahendra, A.Md.T	Tenaga Kependidikan	PJLP
53.	Husnul Hayati Lufira, S.H	Tenaga Kependidikan	PJLP
54.	Luluk Haryanti, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
55.	Mardhian	Petugas Kebersihan	PJLP
56.	Ica Rahmayanti	Perugas Kebersihan	PJLP
57.	Adianto	Petugas Kebersihan	PJLP
58.	Risal	Petugas Listik dan Air	PJLP
59.	Kukuh Prayoto	Satuan Pengamanan	PJLP
60.	Andi	Satuan Pengamanan	PJLP
61.	Eko Laksana Putra	Satuan Pengamanan	PJLP
62.	Alimuddin	Supir	PJLP

E. Sistematika Laporan

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Dumai adalah :

- a. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48 PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- i. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023.
- ii. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Dumai seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik KP Dumai.
- iii. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Kerja Politeknik KP Dumai KP Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
- iv. Bab III Akuntabilitas, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- v. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Permasalahan dan Rekomendasi.
- vi. Lampiran

F. Potensi & Permasalahan Organisasi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai (PKPD) memiliki komitmen yang kuat dalam membangun tata pamong yang berlandaskan prinsip akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, serta mitigasi potensi risiko. Hal ini tercermin dari keberadaan dokumen formal yang mendukung pelaksanaan tata kelola institusi secara konsisten dan terukur. Dokumen-dokumen tersebut mencakup kebijakan strategis, pedoman tata kelola, hingga mekanisme pengawasan yang komprehensif. Dokumen ini berperan sebagai landasan dalam menjaga profesionalisme dan kualitas layanan pendidikan vokasi. Dengan adanya kebijakan ini, PKPD dapat memitigasi risiko kelembagaan dan memastikan perencanaan serta pengembangan institusi berjalan sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG). Keberadaan dokumen ini juga mencerminkan kesiapan PKPD dalam mengelola tantangan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional secara sistematis. Secara keseluruhan, sistem tata pamong di PKPD telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, integritas, serta pengelolaan risiko secara sistematis. Melalui ketersediaan dokumen formal, struktur organisasi yang jelas, penerapan GUG, dan lembaga penegakan kode etik, PKPD berhasil mewujudkan tata kelola institusi yang profesional dan terpercaya. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan PKPD dalam mencapai standar pendidikan vokasi yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan SDM di bidang kelautan dan perikanan. Dengan demikian, PKPD menjadi salah satu contoh institusi pendidikan vokasi yang mampu menerapkan tata pamong secara optimal demi keberlanjutan dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu Upaya yang telah dilakukan oleh Politeknik KP Dumai untuk memperkuat potensinya dalam menjaring peserta didik adalah melakukan Reakreditasi program studi, hal ini dibuktikan dalam peningkatan peringkat akreditasi yang semula baik menjadi baik sekali (Program studi Pengolahan Hasil Laut) bahkan unggul (Program studi Permesinan Kapal dan Perikanan Tangkap) serta Upaya untuk reakreditasi Perguruan Tinggi.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh organisasi terutama terkait kuota penerimaan peserta didik yang dapat diterima di tahun selanjutnya karena adanya

keterbatasan kapasitas asrama sehingga perlu adanya Upaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana untuk mengupayakan target akreditasi Institusi Unggul.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Arah Kebijakan Strategis KKP Tahun 2025– 2029

Penyusunan Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui rencana kerja pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem

Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industry kreatif serta mengembangkan agromaritim industry di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;

4. Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyesuaian kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. Peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. Peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Sedangkan Kegiatan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 terdapat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kegiatan dengan 4 Sasaran kegiatan yang terkait dengan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, yakni :

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten
2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar
4. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

B. Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai

Arah kebijakan Politeknik KP Dumai pada tahun 2025-2029 adalah mendukung Arah kebijakan KKP dan penguatannya yang salah satunya berbunyi “Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan”. Keberadaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai memiliki peran yang strategis dalam mendukung arah kebijakan KKP melalui sasaran program sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten
2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

Kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang diyakini akan dipengaruhi oleh beragam tata nilai baru sebagai konsekuensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*,

komputasi dan juga network / komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber – physical– human systems*.

Pembentukan Politeknik KP Dumai merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Hal ini juga mendukung sasaran kegiatan dari arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbaru. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Upaya memaksimalkan pencapaian target pada tahun 2025-2029, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target dan sasaran kegiatan yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan.

C. Tujuan Organisasi

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Arah kebijakan Politeknik KP Dumai dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Kementerian kelautan dan perikanan 2025-2029 adalah:

1. Menghasilkan SDM yang kompeten, terampil dan berjiwa wirausaha yang berorientasi bisnis dan inovatif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang perikanan;
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berorientasi pada perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;

3. Menghasilkan produk atau jasa yang meningkatkan manfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan dalam berdaya saing;
4. Menghasilkan jaringan kerjasama yang produktif yang berperan dalam pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dan teknologi terapan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelautan dan perikanan;
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel yang memiliki standar dan kriteria unggul dalam penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis digital dan teknologi informasi.
6. Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Terbentuknya Kelembagaan melalui Akreditasi Institusi.
7. Mewujudkan sistem dan tata kelola pendidikan KP yang Baik dan prima.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Dumai dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai. Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan dari sasaran kegiatan BPPSDM-KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan sasaran kegiatan BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Sasaran Kegiatan 2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

Sasaran Kegiatan 4. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

Sasaran Kegiatan 5. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang
Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan
dan Perikanan

Menjabarkan sasaran kegiatan Pertama (Sasaran Kegiatan-1) yang akan dicapai
adalah " Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten ",
dengan indikator kinerja:

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di
Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)
2. Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang
kompeten (Orang)
4. Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)
5. Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)
6. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di
Politeknik KP Dumai (%)
- “ Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan
perikanan”
8. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada
Politeknik KP Dumai (Lembaga)
9. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi
(Orang)
- “Terselenggaranya tata Kelola Pendidikan kelautan dan perikanan”
10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada
Politeknik KP Dumai (Lembaga)
11. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi
(Orang)
- “Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang
Terstandar”
12. Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang
Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada
Politeknik KP Dumai (Paket)

“Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”

13. Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)
14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)
15. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)
16. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)
17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)
18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)
19. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
20. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
21. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

E. Rencana Kinerja Tahunan 2025

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2025 disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Polteknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.539.310.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.492.115.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		14.031.425.000

F. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025 terdiri dari 5 sasaran kegiatan (SK) dan 21 indikator kinerja kegiatan (IKK). Perjanjian Kinerja Polteknik KP Dumai Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80

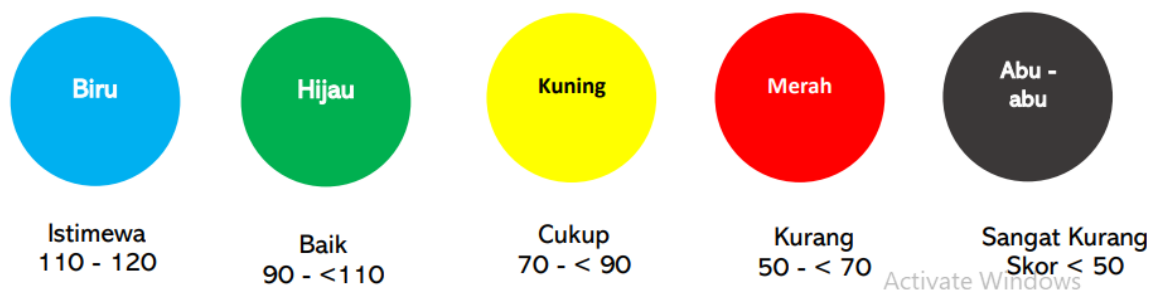
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

G. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) kinerja dengan realisasi pada masing masing 21 indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing 21 indikator. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP

3. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Pusat Pendidikan KP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran kinerja dilakukan setiap bulan. Untuk IKU yang capaiannya secara triwulan/semester/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud. Metode pengukuran kinerja telah dilaksanakan di aplikasi database online pada Kinerjaku (www.kinerjaku.kkp.go.id). Input capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku diawali oleh input Indikator Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Secara rinci, capaian kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025 pada Triwulan III adalah:

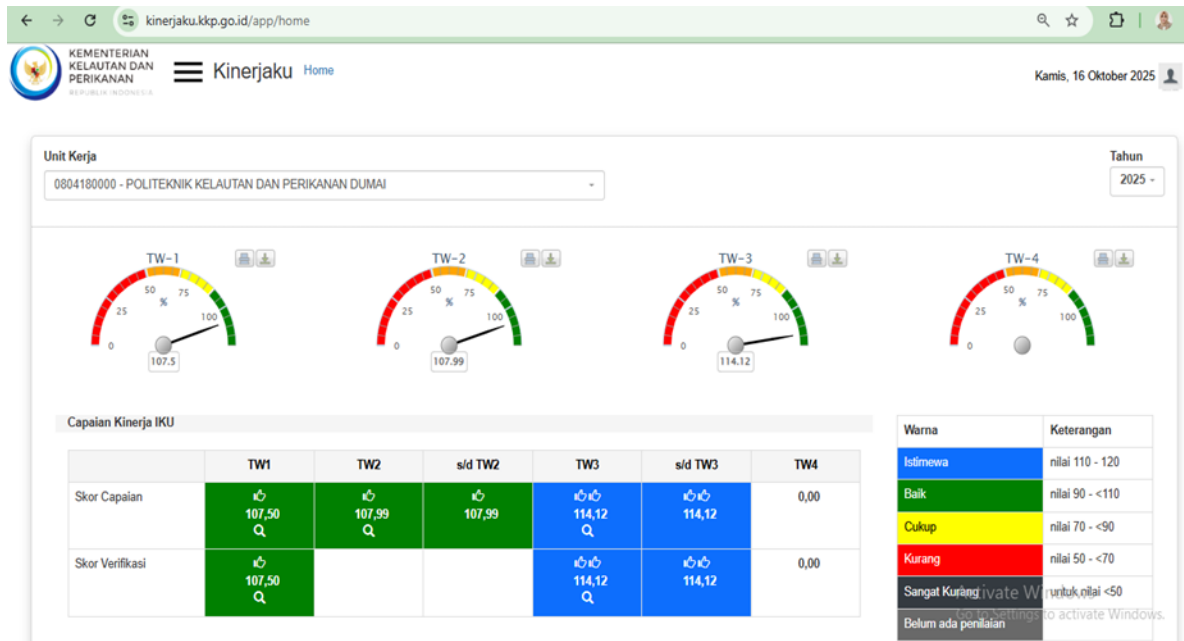
Tabel 4. Capaian Kinerja Triwulan III Politeknik KP Dumai Tahun Anggaran 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW III	CAPAIAN TW III
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82	-	-
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96	-	-
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289	-	-
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104	-	-
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	-	-
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	-	-
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW III	CAPAIAN TW III
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3	-	-
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	-	-
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	-	-
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1	-	-
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	-	-
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	85	100
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	-	-
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	-	-
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	80	100
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	-	-
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	-	-
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	-	-
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100

B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan III

Capaian kinerja Triwulan III pada aplikasi kinerjaku adalah sebesar 114,12 (Istimewa) dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Screenshot Capaian Kinerja Triwulan III

1. Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten”, terdapat 7 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Dumai mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. IKU ini merupakan IKU

Tahunan, namun pada TW III sudah tercapai sebanyak 20 orang. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 1 ini ditetapkan sebesar Rp. 825,470,000, dari pengajaran dan perkuliahan, praktik kerja lapang, dan kewirausahaan. Realisasi anggaran pada IKU 1 adalah sebesar Rp,310,569,633 (37,62%). Program kegiatan yang sedang diupayakan untuk pendukung keberhasilan dari IKU 1 adalah adanya program magang kerja di Industri dan UMKM, adanya program kontrak kerja Perusahaan (KKP), dan Kerjasama Industri yang dijalin dengan mitra dunia Industri.

IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)

Lulusan Politeknik KP Dumai Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Dumai yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Analisa capaian IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai tahun 2025 : IKU ini merupakan IKU Tahunan sehingga capaian akhir belum dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 96 orang. Namun pada Triwulan III ini karena sudah selesai dilaksanakan wisuda , maka telah diketahui jumlah lulusan adalah sebesar 95 orang dikarenakan 1 orang DO.

Faktor penghambat tercapainya IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten adalah :

Faktor penghambat tercapainya jumlah IKU Lulusan Politeknik KP Dumai adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingginya Angka Drop Out (DO) Mahasiswa

Faktor DO menjadi penghambat langsung terhadap capaian IKU jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja, karena mahasiswa yang keluar sebelum menyelesaikan pendidikan tidak dapat dikategorikan sebagai lulusan, sehingga:

- Menurunkan jumlah total lulusan yang menjadi dasar perhitungan IKU serapan lulusan.
- Mengurangi basis data alumni potensial yang dapat disalurkan ke industri melalui *Career Center*.

Banyak kasus DO terjadi akibat:

- Keterbatasan ekonomi mahasiswa (sehingga lebih memilih untuk bekerja dibandingkan kuliah).

- Motivasi belajar yang menurun karena ketidaksesuaian minat dengan program studi.
- Permasalahan disiplin dan adaptasi terhadap sistem pembelajaran vokasi yang ketat.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 2 adalah Rp. 86,703,000,- dan realisasi IKU ini pada Triwulan III Tahun 2025 adalah Rp. 41,446,500 (47,8%) dari sub komponen Pendidikan karakter. Sementara kegiatan untuk upaya mencapai IKU ini pada akhir tahun 2025 seperti pelaksanaan Pendidikan karakter oleh Pusbinka secara berkesinambungan dan terprogram sehingga jumlah lulusan dapat dipertahankan sesuai target (Tidak ada DO/Skorsing).

IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. IKU 3 ini merupakan IKU Semesteran sehingga akan dihitung dan diukur di semester I dan semester II. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan III Tahun ajaran 2025/2026 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan III Tahun ajaran 2025/2026

Data Taruna Aktif TA.2024/2025				
Program studi	Tingkat			Jumlah
	I	II	III	
Perikanan Tangkap (PTK)	24	26	24	74
Permesinan Kapal (UMK)	27	26	27	80
Pengolahan Hasil Laut (PHL)	26	36	37	99
Total	77	88	88	253

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 3 ini ditetapkan sebesar Rp. 2,347,968,000,- dari komponen Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik. Realisasi anggaran pada IKU 3 pada Triwulan III sebesar Rp. 1,367,328,000 (58,23%). Faktor penghambat dan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan IKU Peserta pendidikan

vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai adalah adanya Taruna/I yang melanggar aturan sehingga harus dijatuhi hukuman disiplin (skorsing/DO) yang berpotensi menimbulkan dampak pengurangan jumlah peserta didik dan IKU tidak tercapai. Selain itu ada kendala kebijakan penyesuaian kuota asrama oleh pimpinan pusat sehingga jumlah peserta didik tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Perbandingan dan benchmarking capaian IKU 3 dengan satker lingkup Pusat Pendidikan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan dan *benchmarking* jumlah Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten

No	Satuan Kerja	Triwulan III 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2891	2612	90,35
2	Politeknik KP Sidoarjo	607	648	106,75
3	Politeknik KP Bitung	495	393	79,39
4	Politeknik KP Sorong	371	303	81,67
5	Politeknik KP Karawang	277	293	105,78
6	Politeknik KP Kupang	500	365	73,00
7	Politeknik KP Bone	728	427	58,65
8	Politeknik KP Dumai	289	253	87,54
9	Politeknik KP Pangandaran	274	245	89,42
10	Politeknik KP Jembrana	354	274	77,40
11	AK KP Wakatobi	52	32	61,54
12	SUPM Ladong	157	94	59,87
13	SUPM Pariaman	181	99	54,70
14	SUPM Kotaagung	101	77	76,24
15	SUPM Tegal	155	133	85,81
16	SUPM Waiheru	183	152	83,06

Berdasarkan **Tabel 6.** menunjukkan bahwa posisi Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai berada di Tengah (rata-rata) di lingkup BPPSDM-KP terkhusus satker Pendidikan. Perbedaan angka ini dipengaruhi faktor-faktor seperti lama berdirinya kampus, Dimana kampus yang mungkin lebih senior memiliki jumlah peserta didik, jumlah program studi dan fasilitas asrama yang lebih banyak. Tidak tercapainya jumlah peserta didik karena adanya kebijakan pembatasan kuota asrama (Dialami oleh beberapa Politeknik KP) dan beberapa diantaranya *Dropped Out*.

Faktor penghambat tercapainya IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten adalah :

Faktor penghambat tercapainya jumlah IKU Lulusan Politeknik KP Dumai adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingginya Angka Drop Out (DO) Mahasiswa

Faktor DO menjadi penghambat langsung terhadap capaian IKU jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja, karena mahasiswa yang keluar sebelum menyelesaikan pendidikan tidak dapat dikategorikan sebagai lulusan, sehingga:

- ¸ Menurunkan jumlah total lulusan yang menjadi dasar perhitungan IKU serapan lulusan.
- ¸ Mengurangi basis data alumni potensial yang dapat disalurkan ke industri melalui *Career Center*.

Banyak kasus DO terjadi akibat:

- ¸ Keterbatasan ekonomi mahasiswa (sehingga lebih memilih untuk bekerja dibandingkan kuliah).
- ¸ Motivasi belajar yang menurun karena ketidaksesuaian minat dengan program studi.
- ¸ Permasalahan disiplin dan adaptasi terhadap sistem pembelajaran vokasi yang ketat.

Akibatnya, output lulusan berkurang, dan otomatis persentase serapan kerja menjadi tidak maksimal, meskipun sebagian lulusan yang berhasil menyelesaikan studi memiliki tingkat keterterimaan yang tinggi di dunia kerja.

2. Adanya *Skorsing* dan Pelanggaran Disiplin

Kasus skorsing mahasiswa juga berdampak terhadap pencapaian IKU, karena:

- ¸ Mahasiswa yang dikenai skorsing terhambat menyelesaikan studi tepat waktu, sehingga menurunkan jumlah lulusan pada tahun berjalan.
- ¸ Beberapa mahasiswa yang terkena sanksi berat bahkan tidak melanjutkan pendidikan setelah masa skorsing berakhir.

5. Pelanggaran tata tertib (seperti absensi, kedisiplinan, etika di asrama/praktikum) mencerminkan kurangnya kesiapan karakter mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter dan penguatan *soft skills* perlu ditingkatkan agar mahasiswa memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang konsisten hingga lulus dan siap diserap di dunia kerja, baik dunia industri atau memiliki mental berwirausaha.

IKU 4 : Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)

Nilai PNBPN merupakan gambaran Politeknik KP Dumai yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBPN : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Dasar Hukum:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
- c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

$$\text{Nilai PNBPN Sektor KP} = \text{Nilai PNBPN SDA} + \text{Nilai PNBPN Lainnya}$$

Analisis Capaian PNBPN Triwulan III Berdasarkan nota dinas nomor 3143/BPPSDM.1/KU.340/X/2025 . Capaian IKU PNBPN Pada Triwulan III Politeknik KP Dumai adalah sebesar Rp. 77.779.800,- (74,79%) dari target PNBPN Tahunan sebesar Rp. 104.000.000,-. Alokasi anggaran Pagu PNBPN adalah dari komponen

Penyelenggaraan Praktek *Teaching Factory* dengan realisasi pada Triwulan III sebesar Rp. 523,618,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 897,54,126 (17,14 %).



Gambar 4. Beberapa sumber PNBP PKP Dumai

Dikarenakan Politeknik KP Dumai tidak memiliki asset seperti Tambak, Gedung ataupun hasil perikanan lainnya, maka sumber PNBP diupayakan oleh Tim Politeknik KP Dumai berasal dari Penjualan Produk TEFA (PHL), Jasa Servis Elektronik dan Mesin (PMK), dan Penjualan Hasil Tangkapan (PTK). **Faktor penghambat** keberhasilan IKU PNBP Adalah :

- ↳ Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
- ↳ Belum optimalnya kompetensi dan jumlah SDM dalam pengelolaan kegiatan PNBP, terutama dalam aspek perencanaan, penagihan, dan pelaporan.
- ↳ Minimnya pelatihan teknis terkait manajemen keuangan dan tata kelola PNBP.
- ↳ Kurangnya Inovasi Layanan PNBP

- ⌋ Belum banyak pengembangan layanan berbasis potensi kampus (misalnya pelatihan sertifikasi, jasa laboratorium, riset terapan, tambak, sewa gedung dan konsultasi) yang dapat menghasilkan PNBPN.
- ⌋ Rendahnya diversifikasi sumber pendapatan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang PNBPN.
- ⌋ Fasilitas laboratorium, workshop, dan peralatan praktik belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan komersial atau riset terapan berbayar.
- ⌋ Mekanisme persetujuan dan realisasi kegiatan PNBPN masih memerlukan waktu panjang karena harus melewati beberapa tahapan verifikasi dan persetujuan dari berbagai pihak.
- ⌋ Jangkauan kerja sama dengan pihak industri, pemerintah daerah, maupun masyarakat masih terbatas sehingga peluang pendapatan dari jasa layanan minim.
- ⌋ Rendahnya promosi kegiatan komersial kampus ke pihak eksternal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah.
- ⌋ Adanya pembatasan tarif atau regulasi tertentu yang mengatur jenis dan besaran PNBPN.
- ⌋ Target PNBPN belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam perencanaan kegiatan utama (Tri Dharma).
- ⌋ Beberapa kegiatan potensial belum dikategorikan sebagai sumber PNBPN.

IKU 5 : Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai yang disepakati/ ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Pusat Pendidikan KP maupun Politeknik KP Dumai yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Target IKU 5 tahun 2025 pada Triwulan III sudah tercapai sebanyak 2 dokumen kerjasama dengan target 2 dokumen, capaian pada triwulan 3 yakni sebanyak 2 dokumen Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan III Tahun 2025 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan III Tahun 2025

No	Mitra Kerjasama	No. BPPSDM	No.Mitra	Tgl Mulai	Tgl Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang lingkup kerjasama
1	CV Jaya Fish Gemilang	8/BPPSDM/KKP/PKS/II/2025	97/CV.JFG/01/2025	23/01/2025	23/01/2030	Pengembangan SDM-KP	Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan pendidikan, pengembangan SDM-KP, , pengembangan kurikulum & serapan lulusan
2	PT. Langkat Laut Timur	37/BPPSDM/KKP/PKS/VI/2025	007/06/2025.LLT	25/06/2025	25/6/2028	Pengembangan SDM-KP	Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan pendidikan, pengembangan SDM-KP, Pelaksanaan PKL dan KPA, Program serapan lulusan

Faktor pendukung keberhasilan IKU Jejaring kemitraan dan kerjasama adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan, dalam hal ini direktur terhadap Penguatan Jejaring Kerja Sama

Faktor utama keberhasilan kemitraan adalah adanya komitmen kuat dari pimpinan Politeknik KP Dumai untuk memperluas dan memperdalam jejaring kerja sama dengan berbagai pihak. Pimpinan PKP Dumai menjadikan kemitraan strategis sebagai salah satu sasaran utama dalam Renstra dan IKU lembaga. Dukungan langsung dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi dan Pelatihan (Ditjen Vokasi KKP) memperkuat legitimasi kerja sama yang dibangun. Selain itu juga pimpinan aktif melakukan koordinasi lintas sektor (pemerintah daerah, BUMN, industri perikanan, dan lembaga riset) untuk memperluas jaringan kolaborasi. Serta dukungan kebijakan dan leadership ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kerja sama baru yang nyata dan berkelanjutan.

2. Reputasi Politeknik KP Dumai sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Kelautan dan Perikanan

Sebagai unit pendidikan vokasi di bawah KKP, Politeknik KP Dumai memiliki citra dan keunggulan bidang kelautan, perikanan, dan kemaritiman. Reputasi ini menjadi daya tarik bagi industri dan lembaga lain untuk menjalin kerja sama akademik, penelitian, dan pelatihan. Banyak pihak yang melihat Politeknik KP Dumai sebagai sumber SDM maritim terampil, laboratorium riset terapan, dan mitra

pelatihan berbasis keahlian kelautan. Citra positif dan keunggulan vokasional inilah yang menjadi modal sosial penting dalam membangun jejaring kemitraan. Selain itu dengan keberhasilan PKP Dumai dalam meningkatkan status akreditasi program studi yang sebelumnya “Baik” menjadi “Unggul” menjadi nilai positif untuk meningkatkan jejaring kerjasama dan promosi,

3. Kualitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Dosen dan Instruktur)

Keberhasilan kemitraan juga didukung oleh kualitas SDM internal, Dosen dan instruktur memiliki sertifikasi profesi serta pengalaman lapangan di bidang pengolahan hasil perikanan, permesinan kapal dan perikanan tangkap. SDM kampus aktif dalam riset terapan, pengabdian masyarakat, dan pelatihan industri, sehingga menjadi mitra yang dipercaya dalam implementasi kegiatan bersama. Kemampuan komunikasi dan jejaring dosen memudahkan proses peninjauan MoU/MoA dan kerja sama teknis. Dengan SDM yang kredibel dan profesional, mitra industri maupun akademik menaruh kepercayaan tinggi terhadap Politeknik KP Dumai.

4. Ketersediaan Unit dan Sistem Pengelola Kerja Sama yang Efektif

Politeknik KP Dumai memiliki Unit Kerja Sama dan Humas yang berfungsi sebagai koordinator perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kemitraan. Dimana unit kerjasama memiliki database mitra kerja sama yang terdokumentasi, termasuk status MoU/MoA yang aktif maupun dalam proses tindak lanjut. Proses administrasi kerja sama dijalankan secara sistematis, mulai dari inisiasi, penyusunan draf perjanjian, hingga monitoring implementasi. Adanya sistem manajemen kemitraan yang baik menjamin bahwa kerja sama tidak hanya seremonial, tetapi benar-benar ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata.

5. Kurikulum dan Program Akademik yang Adaptif dan Kolaboratif

Kurikulum vokasi di Politeknik KP Dumai bersifat terbuka untuk kolaborasi eksternal, seperti:

- Program magang industri dan Kontrak Kerja Perusahaan (KKP), praktik lapangan, *teaching factory* (TEFA), dan pelatihan bersama mitra DUDIKA.

- Kegiatan penelitian bersama (*joint research*) di bidang pengolahan hasil laut, konservasi mangrove, teknologi pendinginan ikan, hingga pelayaran.
- Program pengabdian masyarakat (PkM) berbasis hasil riset yang melibatkan perusahaan, industri atau pemerintah daerah.

Kurikulum kolaboratif ini mendorong mitra untuk ikut terlibat aktif, karena kegiatan bersama memberi manfaat timbal balik bagi kedua belah pihak.

6. Jaringan Kemitraan yang Luas dan Beragam

Keberhasilan IKU ini juga didukung oleh luasnya cakupan mitra kerja sama, baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun lembaga internasional, antara lain:

- Instansi Pemerintah: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten, PSDKP, dan Balai Riset Perikanan.
- Dunia Usaha dan Industri (DUDI): perusahaan seperti PT.Apical dan PT.Wilmar International
- BUMN/BUMD: seperti Pelindo, Pertamina Shipping Indonesia.
- Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset: kerja sama pertukaran mahasiswa, riset terapan, dan publikasi bersama.

Diversifikasi mitra ini menjamin keberlanjutan jejaring dan memperluas peluang kegiatan bersama yang produktif.

7. Adanya Implementasi Nyata dan Tindak Lanjut MoU/MoA

Tidak hanya sebatas penandatanganan dokumen kerja sama, Politeknik KP Dumai menunjukkan keberhasilan dalam tindak lanjut nyata seperti:

- Pelaksanaan magang dan rekrutmen mahasiswa oleh mitra industri.
- Kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bersama lembaga profesi.
- Program pengembangan teaching factory (TEFA) hasil kolaborasi dengan dunia kerja dan industri.
- Riset dan inovasi bersama yang menghasilkan produk atau teknologi terapan.

Faktor tindak lanjut inilah yang menjadi ukuran utama keberhasilan IKU karena menunjukkan kerja sama yang produktif, berkelanjutan, dan berdampak.

Penggunaan dana pada IKU ini pada Triwulan III adalah sebesar Rp. 800,011,- (80%) dari pagu sebesar Rp1,000,000,- dari komponen Sertifikasi Profesi dan SDM. Upaya yang dilakukan untuk mendukung IKU kerjasama dipengaruhi faktor-faktor pendekatan Kerjasama, Inovasi kegiatan dalam PKS yang dikembangkan serta perluasan lingkup kerjasama.

IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

A : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

B : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang lulus ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

$$C = B/A \times 100\%$$

Faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi Adalah :

1. Kepemimpinan & Kebijakan Institusional

Komitmen pimpinan memastikan prioritas sertifikasi dimasukkan ke kebijakan, anggaran, dan sistem penilaian kinerja internal.

- o Menetapkan policy institusi: target minimal persentase lulusan bersertifikat setiap tahun.
- o Mengintegrasikan sertifikasi ke dalam dokumen Renstra, PK, dan indikator kinerja unit. Metrik: ada/tidaknya SK kebijakan, persentase anggaran untuk sertifikasi.

2. Kolaborasi dengan Badan Sertifikasi & Industri

Sertifikat yang diakui industri membuat lulusan kompetitif dan memudahkan proses sertifikasi massal. Kerja sama formal (MoU) dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) relevan dan asosiasi industri perikanan.

Program co-design kurikulum bersama dunia usaha sehingga materi uji selaras kebutuhan industri.

3. Integrasi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Sebagai alat untuk memastikan materi pembelajaran mencakup kompetensi yang diujikan sertifikasi. Menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SKKNI/standar dengan memasukkan modul persiapan sertifikasi ke mata kuliah . Praktikum dan proyek nyata (workshop, magang) yang mereplikasi kondisi uji kompetensi.

4. Persiapan dan Pembinaan Mahasiswa (Training & Remedial)

Kelas persiapan sertifikasi (pre-assessment, simulasi asesmen, remedial). Bimbingan personal untuk mahasiswa dengan gap kompetensi; program peer tutoring.

5. Ketersediaan Fasilitas & Peralatan Praktik yang Relevan

Asesmen kompetensi menuntut bukti praktik nyata; peralatan harus representatif industri.

6. Ketersediaan Asesor Terlatih & Penjamin Mutu Asesmen

Menyusun daftar asesor internal/eksternal bersertifikat; program pengembangan asesor internal.

7. Pembiayaan dan Insentif

Alokasi anggaran satker untuk biaya ujian/pendampingan.

8. Sosialisasi & Motivasi Mahasiswa

Menginformasikan dampak sertifikat pada peluang kerja dan gaji.

9. Pengaturan Waktu & Sinkronisasi Lulus-Ujian

Agar lulusan mendapat sertifikat sebelum/bersamaan dengan kelulusan dengan cara menjadwalkan sesi ujian berkala sehingga taruna/i tidak menunggu lama.

Capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2025 belum dapat diukur, namun kegiatan sertifikasi seperti HACCP, SPI, ATKAPIN dan ANKAPIN sudah dilaksanakan pada triwulan III. Capaian IKU ini baru dapat diukur akhir tahun 2025 karena merupakan IKU tahunan, setelah pelaksanaan kegiatan sertifikasi. Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp. 86,180,000 (99,99 %) dari pagu sebesar Rp. 86,185,000,- dari komponen Sertifikasi Profesi dan Kompetensi.

IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Dumai berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

A : Jumlah kuota penerimaan peserta didik baru untuk anak pelaku utama pada tahun berjalan yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM

B : Jumlah anak pelaku utama yang diterima dan ditetapkan sebagai peserta didik pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

$$C = B/A \times 100\%$$

Capaian IKU ini pada tahun 2025 belum dapat diukur, nilai persentase Anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai dengan target 100% dengan kuota sejumlah 75 orang, dan IKU ini baru dapat diukur setelah proses penerimaan taruna baru selesai. Pada Triwulan III, Taruna baru telah masuk dan telah tercapai seluruhnya sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan IKU 7 adalah :

1. Komitmen dan Dukungan Kebijakan Pimpinan (Direktur)

Faktor pendukung utama adalah adanya arahan dan kebijakan kuat dari pimpinan kampus dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Penetapan target penerimaan anak pelaku utama dalam dokumen Renstra dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai, Komitmen Direktur Politeknik KP Dumai dalam memberi prioritas bagi anak pelaku utama melalui jalur seleksi khusus, Dukungan regulasi KKP tentang afirmasi penerimaan bagi anak pelaku utama di seluruh Politeknik KP.

2. Sosialisasi dan Promosi yang Tepat Sasaran

Keberhasilan pencapaian persentase anak pelaku utama sangat ditentukan oleh strategi sosialisasi yang efektif dan terukur, baik melalui on site maupun *online*. Kegiatan “Pentaru”, sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah pesisir, SMK perikanan, dan daerah sentra nelayan. Penyebaran informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) melalui media sosial, website resmi, serta radio komunitas nelayan. Kolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan daerah dan penyuluh perikanan untuk menjangkau calon peserta didik dari keluarga pelaku utama.

3. Kerja Sama dan Dukungan dari Pemerintah Daerah dan Penyuluh

Jaringan kemitraan menjadi faktor penting dalam menjaring anak pelaku utama seperti Kerja sama dengan DKP Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk mendata calon peserta yang memenuhi kriteria pelaku utama. Dukungan penyuluh perikanan lapangan (PPL) dalam membantu verifikasi status pelaku utama calon Taruna/i.

4. Dukungan Program Pemberdayaan Masyarakat seperti PkM

Kegiatan Penyuluhan, Pengabdian, dan Pelatihan kepada masyarakat pesisir oleh dosen dan mahasiswa Politeknik KP Dumai memperkuat hubungan kampus-masyarakat. Anak-anak pelaku utama yang terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih familiar dan termotivasi untuk melanjutkan studi ke Politeknik.

Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp. 81,974,000,- dari pagu sebesar Rp. 81,974,000,- dan telah terealisasi dari komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

1. Sasaran Kegiatan 2 : Tersedianya ilmupengetahuan danteknologi untuk pendidikan tinggikelautan danperikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten”, terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

IKU 8 : Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Dumai. Capaian IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Tahunan. Tahap yang dilaksanakan pada Triwulan III adalah tahap telah selesai dilaksanakan sebanyak 3 paket kegiatan penelitian dengan judul sebagai berikut :

Tabel 8. Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian

No	Judul penelitian terapan	Lokasi penelitian	Waktu penelitian	Nama peneliti
1	Potensi pemanfaatan daun mangrove (<i>Sonneratia</i> sp) dengan penambahan berbagai bahan alami sebagai teh herbal mangrove	Politeknik KP Dumai	6 Bulan	Sumartini, Aulia Azka, Nirmala Efri Hasibuan, Putri wening ratrinia, Luchiandini Ika P, Muh Suryono, Basri, Kurnia Sada Harahap, Eko Novi S, Dimas AS, Khairunnisa Lubis
2	Inovasi instrumen pengujian laju	Purnama,	12 Bulan	Rizqi Ilmal Y , M Zaki latif A,Juniawan

	aliran bahan bakar : Pendekatan rancang bangun untuk meningkatkan akurasi	Kota Dumai		preston S, , Bobby Demeianto, Mula Tumpu, Darmawan
3	Analisis kandungan logam berat pada Ikan, air, dan sedimen di perairan kota Dumai	Kota Dumai	6 Bulan	Djunaidi, Roma Yuli H, Suci AI, M.Nur Arkham, Rangga BKH, Aris Widagdo, Habib E.Y, Fredi F, Sony anwar,M.Fatih ,Rayhan, F.N, Perdana PK,Fajri F,Arif I

1. Dukungan dan Komitmen Pimpinan terhadap Penelitian Terapan

Faktor utama keberhasilan adalah komitmen pimpinan dalam mendorong penelitian sebagai dasar pengembangan kajian pendidikan. Penetapan penelitian terapan sebagai program prioritas akademik dalam Renstra, PK Satker, dan SAKIP. Dukungan anggaran melalui DIPA, PNBPN, dan hibah penelitian., serta fasilitasi kebijakan agar hasil penelitian dapat diintegrasikan dengan kajian pendidikan tinggi KP. Di sisi lain, Kompetensi dan Produktivitas Dosen Peneliti juga berpengaruh, dosen memiliki keahlian bidang kelautan, perikanan, pengolahan hasil perikanan, manajemen sumber daya, dan pendidikan vokasi. Dosen aktif dalam kelompok penelitian terapan dan kajian pengembangan pendidikan. Serta melakukan peningkatan kapasitas dosen melalui *workshop* terkait penelitian terapan, penulisan jurnal, dan riset kebijakan vokasi. Faktor lain seperti integrasi hasil penelitian dalam kajian dan kurikulum pendidikan Hasil penelitian dijadikan bahan kajian akademik untuk penyempurnaan kurikulum. Penerapan hasil penelitian dalam model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Penyesuaian materi ajar agar lebih kontekstual dengan hasil penelitian terapan di lapangan. Politeknik KP Dumai memiliki sistem pengelolaan riset yang terencana dan terukur dengan adanya pedoman penelitian terapan dan mekanisme evaluasi berbasis output dan outcome.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 8 ini ditetapkan sebesar Rp. 15,000,000,- dari Penelitian terapan KP. Realisasi anggaran pada IKU 8 pada Triwulan III Rp. 10,500,000,- (70%) karena seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan.

IKU 9: Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi. Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji

cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

- Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan
- Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP
- Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut. Capaian IKU 9 di Triwulan III sudah 100%. Daftar Judul Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat disajikan Pada Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Judul Proposal Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

No	Judul pengabdian kepada masyarakat	Lokasi penelitian	Waktu penelitian	Nama pelaksana
1	Pelatihan pembuatan diversifikasi produk olahan perikanan di Kota Dumai	Politeknik KP Dumai	12 Bulan	Sumartini, Aulia Azka, Nirmala Efri Hasibuan, Putri wening ratrinia, Luchiandini Ika P, Muh Suryono, Basri, Kurnia Sada Harahap, Eko Novi S
2	Penerapan teknologi pembangkit listrik tenaga surya bagi masyarakat perikanan	Purnama, Kota Dumai	6 Bulan	M Zaki latif A, Juniawan preston S, Rizqi Ilmal Y, Bobby Demeianto, Mula Tumpu, Darmawan
3	Pelatihan pembibitan dan monitoring ekosistem mangrove kepada masyarakat pesisir guna mendukung Indonesia net zero emission 2060	Kota Dumai	10 Bulan	Perdana PK, Djunaidi, Roma Yuli H, Suci AI, M.Nur Arkham, Rangga BKH, Aris Widagdo, Habib E.Y, Fredi F, Sony anwar, M.Fatih, Rayhan, F.N, M.Dzakwan R,

Faktor pendukung utama keberhasilan IKU Pengabdian kepada masyarakat adalah komitmen pimpinan dalam menjadikan PkM sebagai pilar utama tridharma.

Penetapan kegiatan pengabdian sebagai program prioritas akademik dan sosial kampus. Dukungan kebijakan melalui Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, dan SAKIP Politeknik KP Dumai. Fasilitasi koordinasi lintas unit untuk memastikan keberlanjutan program PkM. Dukungan kualitas SDM pelaksana PkM dimana Dosen memiliki

kompetensi teknis bidang pengolahan hasil perikanan, perikanan tangkap dan permesinan kapal. Taruna/i dilibatkan aktif dalam PkM sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan transfer teknologi, penyusunan modul pelatihan masyarakat, dan pendekatan partisipatif. Kolaborasi dan Kemitraan dengan Masyarakat serta Pemangku Kepentingan seperti Kerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan, BPPSDMKP, Pemerintah Daerah, kelompok nelayan, UMKM, dan lainnya. Kegiatan PkM dilakukan secara kolaboratif: pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan kewirausahaan masyarakat KP. Faktor pendukung lainnya seperti Integrasi PkM dengan Hasil Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Kajian Akademik, Pengabdian dilaksanakan dengan mengadopsi hasil penelitian dosen dan mahasiswa (contoh: inovasi produk olahan mangrove, pakan ikan alami, alat tangkap efisien, dll.). Kajian akademik digunakan untuk mendesain solusi nyata bagi masalah masyarakat KP.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 9 ini ditetapkan sebesar Rp. 4,900,000,- dari Pengabdian Kepada Masyarakat. Realisasi anggaran pada IKU 9 pada Triwulan III adalah Rp. 4,899,035,- (100%) . Pada tahap ini anggaran terserap 99,98 % dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada 1 kelompok masyarakat.

3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan

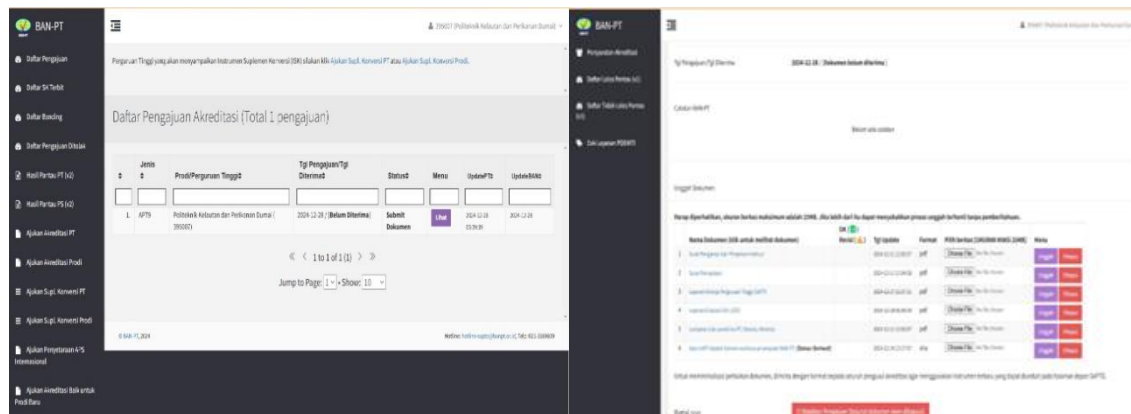
IKU 10 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)

Merupakan akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan

- Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi.
- Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.
- Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandar, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

- Tahapan proses Akreditasi meliputi:
 - a. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
 - b. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
 - c. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Capaian IKU 10 belum dapat diukur pada Triwulan III karena IKU 10 merupakan IKU Tahunan. Namun progress IKU ini pada Triwulan III adalah sudah melalui tahapan upload ke Aplikasi SAPTO (BAN-PT) (Gambar 5) dan kegiatan asesmen lapang akreditasi perguruan tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan surat tugas nomor 664 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2025 dan menunggu hasil akreditasi (telah diajukan surat permohonan hasil akreditasi nomor B.2171/POLTEK.DUM/TU.210/IX/2025).



Gambar 5. Bukti Upload Dokumen AKreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO (BAN-PT)

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 10 ini ditetapkan sebesar Rp. 14,400,000,- dari akun Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Realisasi anggaran pada IKU 10 pada Triwulan III sebesar Rp.8.000.000 (55,55%).

IKU 11 : Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran.

- Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi *hatchery*, dll yang mendukung proses pembelajaran

Tabel 10. Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi

No	Nama Pendidik / Tenaga Kependidikan	Unit Kerja	Program Studi/Keahlian	Jabatan	Kegiatan sertifikasi/ pelatihan	Link Sertifikat
1	Sumartini	Politeknik KP Dumai	Pengolahan Hasil Laut	SPI dan Dosen	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), Gohyoung Tuna, Sirup rumput laut, Benturan kepentingan, SPIP, WBK, Penyusunan LED.	https://drive.google.com/drive/folders/1ITPR_vLjzPA8knCdXf7hMqgqhwxD-tLG
2	Juniawan Preston Siahaan	Politeknik KP Dumai	Wadir 1/ PMK	Wadir 1 dan Dosen	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1uUMS8jZRC_Ls4w_0NOG13P1McAhoQW5R/view?usp=sharing
3	M. Zaki Latif A	Politeknik KP Dumai	Wadir 2/ PMK	Wadir 2 dan Dosen	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1l9jnrRql_xI25nYbAs_TcC8CzHi9kbKN/view?usp=sharing
4	Kurnia Sada Harahap	Politeknik KP Dumai	PHL/Unit Pelayanan Publik	Dosen dan Kepala unit Pelayanan Publik	Full E- Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1wIFtnlI2tnqrVWKZeha5Dc6qXFGH1RBc/view
5	Muhammad Nur Arkham	Politeknik KP Dumai	PTK/Unit Pelayanan Publik	Dosen dan Kepala unit Pelayanan Publik	Full E- Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1K2stz07zMSvzCiD3iBWInzLmMxlYFQ3L/view

6	Prima Saputra	Politeknik Dumai	KP	BAU/Unit Pelayanan Publik	Unit Pelayanan Publik	Full E- Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1_dazPu18QhzeWrTasfCxF-Vry4JN19BV/view
7	Zulsyahrofi	Politeknik Dumai	KP	BAAK/Unit Pelayanan Publik	Unit Pelayanan Publik	Full E- Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1hHEwsHma0mCCWYzVTJ8Gxly9_WJQsTcu/view
8	Rizqi Ilmal Yaqin	Politeknik Dumai	KP	PHL/SPI	Dosen dan kepala program studi PMK	WBK, Penyusunan LED, Menuju jurnal bereputasi internasional tantangan dan Solusi, Literasi	https://drive.google.com/drive/folders/1IV8t2fYM6zUIraMcUTFnp0-7fftVnZ1t
9	Suci Asrina Ikhsan	Politeknik Dumai	KP	PTK/BAAK	Dosen dan kepala unit BAAK		https://drive.google.com/file/d/1HUdL4_ukDY3CqcWBMXJ13Qmyl1lkPoi3/view?usp=sharing
10	Perdana Putra Kelana	Politeknik Dumai	KP	PTK/SPM	Dosen dan kepala unit SPM	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1Sr0pnr80Scnujo3siq-2ETE83atoRDQi/view?usp=sharing
11	Nurbaiti Nasution	Politeknik Dumai	KP	BAU	Bagian Administrasi Umum	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1-v_c8VFnx3ZjBxhNF_dzK7bK5-3PWIT1/view?usp=sharing
12	Nirmala Efri Hasibuan	Politeknik Dumai	KP	PHL/SPI	Dosen dan anggota unit SPI	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	https://drive.google.com/file/d/1nrZ6usvY5YE52-as77ZEhP9nWpE4R4CA/view

					Pemerintahan (SAKIP)	w?usp=sharing
13	Mohanda	Politeknik Dumai KP	BAU	Bagian Administrasi Umum	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1kTSek4Ah6ogmcR5oIui1ohWfo-6746xM/view?usp=sharing
14	Haris Luthfi	Politeknik Dumai KP	BAU	Bagian Administrasi Umum	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	https://drive.google.com/file/d/1bxYYS6c9RBpVh54TK_XaM_k5jqYrDLre/view?usp=sharing
15	Mula Tumpu	Politeknik Dumai KP	Prodi PMK	Dosen PMK dan Unit Sertifikasi	WBK, Penyusunan LED, Pembelajaran, Pelayanan public serta pelayanan prima	https://drive.google.com/drive/folders/1ESUq-e1nc2wDu4IjY5cLF1TVf-24mJsW
16	Luchiandini Ika Pamaharyani	Politeknik Dumai KP	Prodi PHL	Dosen PHL dan SPM	WBK, Penyusunan LED, Pembuatan buku, Menuju jurnal bereputasi internasional tantangan dan Solusi, Kebijakan mutu dan keamanan pangan	https://drive.google.com/drive/folders/10os3gZEQT7Y0BpWSaiO1wOXnOojT39EX
17	Iya Purnama Sari	Politeknik Dumai KP	Prodi PTK	Dosen PTK dan SPI	WBK, Integrasi praktik laut dan darat, Marine conservation, penyusunan LED	https://drive.google.com/drive/folders/1WBHIB0WnIW2Eejtsq7Lri7qlbUzUM6cC
18	Hera Fitria Puspitasari	Politeknik Dumai KP	BAU	Arsiparis dan Bendahara Keuangan	Administrasi, WBK, Workshop Penyusunan	https://drive.google.com/drive/folders/10D8UrPojJfjKAn

					LED, Penyusunan arsip dan tata naskah	V1sNFRTMzjB EEdC8VB
19	Bobby Demeianto	Politeknik KP Dumai	Prodi PMK	Prodi PMK	WBK, Workshop Penyusunan LED, sertifikat book chapter, "Pemanfaatan Software Legal dan Gratis Serta AI Untuk Menganalisis Data Penelitian Berstandar Jurnal Bereputasi", Step by Step Panduan Menulis Artikel Ilmiah Dari Nol Sampai Jadi Menggunakan Artificial Intelligence, Mendeley	https://drive.google.com/drive/folders/1fSiebF_Su6zj2SutR3CGqUuD8YS4tDIw
20	Agung Hariadi	Politeknik KP Dumai	Perpustakaan	Pustakawan	Pengolahan bahan perpustakaan, pemanfaatan tools untuk promosi perpustakaan, sosialisasi bidang perpustakaan 2025, Penerapan standar perpustakaan di lingkup KKP	https://drive.google.com/drive/folders/1Y0XrkX88Rlwk6H1wdnFRSGjtzg_qj-a3

Faktor pendukung keberhasilan IKU Keberhasilan "Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan yang Tersertifikasi" di Politeknik KP Dumai didukung oleh:

- o Komitmen pimpinan terhadap sertifikasi tenaga pendidik,
- o Kompetensi dan kesiapan dosen/instruktur,

- o Dukungan LSP dan skema sertifikasi resmi,
- o Program pelatihan dan peningkatan kapasitas berkelanjutan,
- o Fasilitas laboratorium dan TUK yang memadai,
- o Kolaborasi dengan dunia industri dan mitra kerja,
- o Sistem tata kelola dan monitoring kinerja serta memanfaatkan teknologi digital dengan mengikutsertakan dan mengajak pegawai mengikuti pelatihan di E-milea,

Pembinaan dari BRSDM dan KKP. Capaian IKU 11 belum dapat diukur seluruhnya pada Triwulan III karena IKU 11 merupakan IKU Tahunan dengan target 35 Orang, sedangkan capaian sampai dengan Triwulan III adalah 20 orang . Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 11 ini ditetapkan sebesar Rp. 5,556,012,000,- dari akun Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Realisasi anggaran pada IKU 11 pada Triwulan III sebesar Rp. 4,628,753,033 (83,31%).

4. Sasaran Kegiatan 4 : Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

IKU 12 : Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket).

Merupakan indikator Merupakan indikator yang menunjukkan paket pengadaan peralatan/mesin/meubelait/sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan KP Paket pengadaan dikelompokkan berdasarkan sumber pendanaan yaitu rupiah murni, PNBPN, BLU, SBSN dan hasil optimalisasi sisa kegiatan melalui proses revisi POK/DIPA yang masing-masing dihitung 1 paket. Capaian IKU 12 pada Triwulan II belum bisa dihitung capaiannya karena merupakan IKU Tahunan. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 12 ini ditetapkan sebesar Rp. 579.310.000,- pada dukungan Belanja Modal Peralatan, Mesin dan Bangunan. Realisasi anggaran pada IKU 12 pada Triwulan III adalah sebesar Rp. 0 (0%) dikarenakan terdapat blokir pada anggaran.

5. Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU 13 : Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja).

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporannya

- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB

Formula Pengukuran

- Tim pembina/pendamping BPPSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat Pendidikan KP, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses.
- Tim pembina/pendamping BPPSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

IKU ini merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun karena merupakan IKU Tahunan, pada Triwulan III, IKU ini sedang dalam proses dan sudah tahap *entry meeting* dan monitoring dengan Itjen dengan pendampingan sementara dengan nilai yang disajikan pada tabel berikut. Tabel 12 menunjukkan bahwa seluruh area sudah memenuhi nilai minimal dengan nilai total sebesar 96,64%.

Tabel 11. Capaian nilai hasil pendampingan pengisian LKE Pembangunan Zona Integritas Triwulan III

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60.00	57.26	
I. PEMENUHAN		30.00	28.51	95.04%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	3.88	96.91%
2.	PENATAAN TATAKSBAYA	3.50	3.50	100.00%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	4.37	87.42%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	5.00	100.00%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	7.07	94.28%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	4.70	93.90%
II. REFORM		30.00	28.75	95.83%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	4.00	100.00%
2.	PENATAAN TATAKSBAYA	3.50	3.00	85.71%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	4.25	85.00%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	5.00	100.00%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	7.50	100.00%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	5.00	100.00%
TOTAL PENGUNGKIT			57.26	95.43%
B. HASIL		40.00	38.78	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50	22.02	97.86%
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17.50	17.02	97.25%
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	5.00	100.00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50	16.76	95.75%
a.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50	16.76	95.75%
TOTAL HASIL			38.78	96.94%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			96.04	

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 13 ini ditetapkan sebesar Rp. 2,900,000,- dari anggaran layanan umum. Realisasi anggaran pada IKU 13 pada Triwulan III sebesar Rp. 2.900.000,- yakni sebesar 100 %.

IKU 14: Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Dumai. Dengan formula pengukuran sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Berdasarkan nota dinas nomor 953/BPPSDM/HP.510/X/2025. Capaian IKU 14 sudah dapat diukur karena IKU ini merupakan IKU Triwulanan. Dengan capaian sebesar 100% (117,65%) melebihi target. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 14 ini ditetapkan sebesar Rp.1040,925,000,- dari Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran. Realisasi anggaran pada IKU 14 pada Triwulan III sebesar Rp. 735,574,015 (70,67%).

Analisa Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai adalah 100% (Capaian 117,65%) dari target PK sebesar 85%

Faktor pendukung keberhasilan

- (1) Komitmen Pimpinan dan Manajemen Puncak, Direktur Politeknik KP Dumai menunjukkan komitmen kuat terhadap tata kelola dan perbaikan berkelanjutan. Setiap hasil pengawasan diperlakukan sebagai bahan evaluasi strategis, bukan sekadar kewajiban administratif. Adanya arahan langsung dari Direktur melalui memo, apel ataupun rapat , selain itu mendorong tim kerja untuk segera menindaklanjuti rekomendasi auditor internal maupun eksternal.
- (2) Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif. Tersedianya Project Tracker Dashboard atau sistem pelacakan tindak lanjut rekomendasi, yang memastikan setiap rekomendasi dapat dipantau statusnya (open, in progress, closed).Monitoring dilakukan secara periodik dan terintegrasi dengan laporan kinerja unit kerja. Adanya PIC (*person in charge*) yang jelas pada setiap rekomendasi sehingga tanggung jawab tindak lanjut terukur.
- (3) Koordinasi dan Kolaborasi yang Baik antar Unit, Unit-unit terkait (keuangan, akademik, umum, perencanaan, SDM, dan SPI) memiliki sinergi yang baik dalam menindaklanjuti temuan. Forum koordinasi rutin antarbagian mendukung penyelesaian cepat dan terarah terhadap rekomendasi pengawasan. Pola komunikasi yang terbuka antara auditor, auditee, dan manajemen mempercepat klarifikasi dan penyelesaian masalah.
- (4) Dukungan Sistem Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi. Pelaksanaan Zona Integritas menuju WBK/WBBM mendorong setiap unit untuk segera memperbaiki proses kerja sesuai rekomendasi. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern pemerintah (SPIP) memperkuat komitmen terhadap tindak lanjut rekomendasi. Rekomendasi pengawasan dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan internal, SOP baru, dan revisi dokumen mutu.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja.

- (1) Pelaksanaan Audit Internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Audit mencakup aspek keuangan, akademik, dan tata kelola administrasi. Hasil audit

menghasilkan rekomendasi perbaikan yang ditindaklanjuti secara cepat oleh unit terkait.

- (2) Rapat Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) secara Berkala. Diselenggarakan minimal setiap triwulan untuk mengevaluasi progres tindak lanjut temuan.
- (3) Melibatkan pimpinan unit, SPI, bagian keuangan, dan bagian perencanaan.

Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan tindak lanjut hasil pengawasan.

- (1) Penyusunan dan Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- (2) Menindaklanjuti rekomendasi dengan memperbaiki SOP di bidang pengadaan, keuangan, pelayanan akademik, dan arsip dokumen.
- (3) Hasil revisi diverifikasi dan disahkan oleh manajemen untuk menjadi acuan baru.

Workshop dan Sosialisasi Penguatan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)

- (1) Dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi.
- (2) Melibatkan narasumber dari Inspektorat Jenderal KKP serta mengikuti pelatihan *microlearning* tentang integritas dan pengawasan pada E-Milea
- (3) Pembinaan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi serta Pembangunan Zona Integritas
- (4) Kegiatan ini mendorong perbaikan tata kelola dan pelayanan publik sesuai rekomendasi pengawasan. Terkait langsung dengan perbaikan dokumen eviden WBK/WBBM dan penyempurnaan area perubahan.

Perbandingan capaian dan *benchmarking* dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP dapat ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan capaian dan *benchmarking* dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP IKU 14.

No	Satuan Kerja	Triwulan III 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	85	68,52	80,61%
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100,00	117,65%
3	Politeknik KP Bitung	85	100,00	117,65%
4	Politeknik KP Sorong	85	100,00	117,65%
5	Politeknik KP Karawang	85	100,00	117,65%
6	Politeknik KP Kupang	85	100,00	117,65%
7	Politeknik KP Bone	85	95,65	112,53%
8	Politeknik KP Dumai	85	100,00	117,65%
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100,00	117,65%
10	Politeknik KP Jembrana	85	100,00	117,65%
11	AK KP Wakatobi	85	100,00	117,65%
12	SUPM Ladang	85	85,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	85	85,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	85	85,00	100,00%
15	SUPM Tegal	85	100,00	117,65%
16	SUPM Waiheru	85	85,00	100,00%
17	SUPM Pontianak	85	85,00	100,00%
18	SUPM Sorong	85	85,00	100,00%
19	Pusat Pendidikan KP	85	80,77	95,02%

IKU 15: Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)

Merupakan IKU Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pendidikan KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Formula pengukuran penilaian mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai Penilaian Mandiri SAKIP yaitu:

Tabel 13. Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Analisis Capaian IKU 15 ini belum dapat diukur pada Triwulan III ini karena merupakan IKU Tahunan dan akan diukur capaiannya pada akhir tahun 2025 dengan target sebesar 81. Namun PM SAKIP telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 15 ini ditetapkan sebesar Rp. 392,220,000,- dari Langganan Daya dan Jasa. Realisasi anggaran pada IKU 15 pada Triwulan III sebesar Rp. 254,358,202,- yakni sebesar 64,85 % .

20.	BRPBATPP Bogor	81,00	82,90	A	Target IKU Tercapai
21.	Politeknik KP Pangandaran	81,00	82,75	A	Target IKU Tercapai
22.	BDA Sukamandi	80,00	82,65	A	Target IKU Tercapai
23.	AK Wakatobi	81,00	82,30	A	Target IKU Tercapai
24.	Politeknik KP Sorong	81,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
25.	Politeknik KP Karawang	81,00	82,20	A	Target IKU Tercapai
26.	Politeknik KP Dumai	81,00	82,15	A	Target IKU Tercapai
27.	Politeknik KP Bitung	81,00	81,85	A	Target IKU Tercapai
28.	Politeknik KP Kupang	81,00	81,85	A	Target IKU Tercapai
29.	SUPM Waeharu	81,00	81,80	A	Target IKU Tercapai
30.	Politeknik KP Bone	81,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
31.	SUPM Ladang	81,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
32.	SUPM Pariaman	81,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
33.	SUPM Pontianak	80,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
34.	SUPM Tegal	81,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
35.	LPTK Wakatobi	80,00	81,20	A	Target IKU Tercapai

Gambar 6. Nilai PM SAKIP Politeknik KP Dumai

Bukti dukung berdasarkan surat dinas nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 pada tanggal 7 Juli 2025 menunjukkan nilai PM SAKIP Politeknik KP Dumai adalah sebesar 82,15. Faktor pendukung keberhasilan IKU PM SAKIP adalah :

1. Komitmen Pimpinan dan Dukungan Manajemen

Pimpinan satuan kerja menunjukkan komitmen kuat terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui arahan, pengawasan, dan monitoring berkala.

- Adanya dukungan manajemen teknis dan administratif dalam penyusunan dokumen perencanaan, pelaporan, serta tindak lanjut evaluasi.
- Pembentukan tim SAKIP internal yang aktif melakukan koordinasi lintas unit.

2. Kualitas Perencanaan Kinerja

- Dokumen Renstra, PK (Perjanjian Kinerja), dan Rencana Aksi Kinerja (RAK) disusun dengan baik, selaras antara sasaran strategis, indikator kinerja, dan program kegiatan.
- Target kinerja ditetapkan secara SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dan berbasis hasil (*outcome oriented*).
- Sinkronisasi dokumen perencanaan dengan Rencana Strategis KKP dan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi.

3. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif

- Tersedianya mekanisme monitoring capaian kinerja secara triwulanan yang melibatkan seluruh unit.
- Adanya analisis capaian dan kendala sebagai dasar tindak lanjut perbaikan program.
- Pemanfaatan *dashboard kinerja* dan aplikasi e-SAKIP untuk pelaporan yang lebih terintegrasi dan akurat.

4. Kompetensi dan Peran Aktif SDM

- SDM yang memahami konsep akuntabilitas kinerja, cascading IKU, dan penyusunan eviden SAKIP.
- Terselenggaranya pelatihan, bimbingan teknis, dan coaching clinic SAKIP bagi pegawai terkait.
- Kolaborasi antarunit dalam menyiapkan dokumen eviden dan laporan kinerja tahunan.

5. Inovasi dan Penguatan Budaya Kinerja

- Adanya inovasi pelayanan dan tata kelola yang berorientasi pada hasil (*result-based management*).
- Penguatan budaya kerja berorientasi kinerja (*performance mindset*) di lingkungan pegawai.
- Program reformasi birokrasi internal yang selaras dengan peningkatan nilai SAKIP.

6. Dukungan Sistem dan Teknologi Informasi

- Penggunaan aplikasi manajemen kinerja dan keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan.
- Tersedianya database kinerja yang terdokumentasi dengan baik sebagai eviden penilaian.
- Integrasi data kinerja dengan Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

7. Pembinaan dan Evaluasi dari Kementerian

- Pendampingan rutin dari Inspektorat Jenderal KKP dan Direktorat Politeknik KP terkait penerapan SAKIP.
- Umpan balik (*feedback*) dari hasil penilaian sebelumnya dimanfaatkan untuk perbaikan berkelanjutan.
- Partisipasi aktif dalam forum evaluasi kinerja nasional dan kegiatan benchmarking dengan satker berprestasi.

Program pendukung yang dilakukan guna mencapai IKU PM SAKIP adalah :

1. Program Penguatan Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

- Penyusunan dan penyelarasan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, dan Rencana Aksi) dengan sasaran strategis KKP
- Evaluasi tahunan dan mid-year review kinerja untuk menilai capaian dan menyesuaikan target berdasarkan kondisi aktual.

2. Program Penguatan Kapasitas SDM Pengelola SAKIP

- ### 3. Program Digitalisasi dan Integrasi Data Kinerja

- #### 4. Program Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Kinerja

- ## 5. Program Inovasi Tata Kelola dan Layanan

- ### IKU 16: Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula perhitungan Sesuai Surat dinas BRSDMKP nomor B.6046/BRSDM.1/KP.720/IX/2023 dan Memperhatikan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 1490/SJ.3/KP.720/IX/2023 tanggal 15 September 2023 hal Penyesuaian Pengukuran Indeks Profesional ASN Tahun 2023

- A. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN, dengan ketentuan:
1. Admin SIASN Instansi dapat menambahkan kewenangan kepada pengelola Indeks Profesionalitas ASN Instansinya paling banyak 3 (tiga) pengguna pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN melalui Layanan Administrasi SIASN;
 2. Admin SIASN Instansi dapat melakukan rekon data penilaian kinerja dan diklat/kursus di SIASN;
 3. Panduan dalam menambahkan kewenangan pada Layanan Indeks
 4. Profesionalitas ASN dan penilaian kinerja dan diklat/kursus dapat diunduh pada tautan <https://s.id/panduanIPASN2022>;
 5. Pengelola Indeks Profesionalitas ASN dapat melihat dan memantau nilai Indeks Profesionalitas ASN Instansinya melalui SIASN pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN;
 6. PNS dapat melihat nilai Indeks Profesionalitas ASN terbarunya melalui MySAPK; dan
 7. Mekanisme penginputan tiap unsur instrumen pengukuran melalui peremajaan data, rekonsiliasi data dan/atau integrasi data riwayat

diklat/kursus, penilaian kinerja dan hukuman disiplin dilakukan pada Sistem Informasi ASN (SIASN).

B. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki (terlampir);
2. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN;
3. Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
4. Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop /sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
5. Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja (terlampir); dan
6. Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir.

C. Mengingat pengukuran Indeks Profesionalitas ASN sebagai bagian dari penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maka:

1. Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi melakukan perubahan pada manual IKU Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP;
2. Menyesuaikan perumusan Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP pada laman dashboard <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn#/ip-asn/eselon>.

Tabel 14. Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

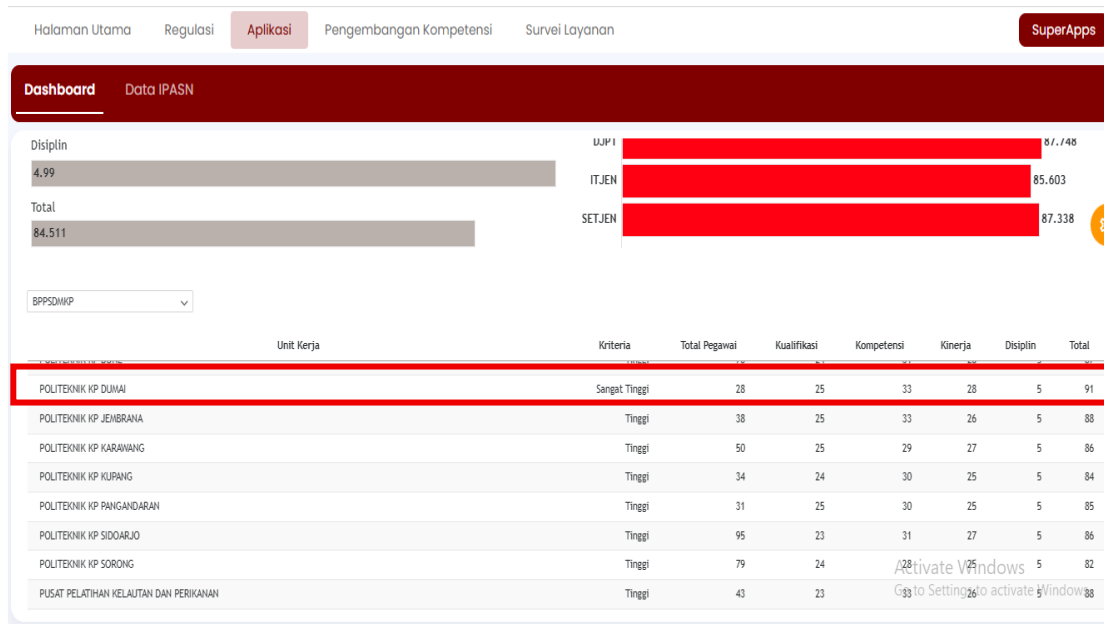
Activate Windows

Capaian IKU 16 pada Triwulan III ini sudah dapat diukur dengan capaian 88,99% (Capaian 127.13%) dengan target 70. Pagu IKU IP ASN ditetapkan sebesar Rp. 1,261,462,000,- dari Akun Layanan Perkantoran dan telah terealisasi sebesar Rp. 1,215,216,800,'(80,08%).

14	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	81.3	88.62	109.00%
15	Balai Riset Pemuliaan Ikan	75	85.6	114.13%
16	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	75	78.91	105.21%
17	Politeknik KP Sidoarjo	70	84.81	121.16%
18	Politeknik KP Bitung	75	84.61	112.81%
19	Politeknik KP Sorong	70	81.27	116.10%
20	Politeknik KP Karawang	70	84.67	120.96%
21	Politeknik KP Kupang	70	83.53	119.33%
22	Politeknik KP Bone	80	83.17	103.96%
23	Politeknik KP Dumai	70	88.99	127.13%
24	Politeknik KP Pangandaran	70	82.87	118.39%
25	Politeknik KP Jembrana	70	85.99	122.84%
26	Akademi Komunitas KP Wakatobi	80	87.55	109.44%

Gambar 7. Nilai IP ASN Politeknik KP Dumai

Bukti dukung berdasarkan surat dinas nomor B.4593/BPPSDM.1/KP.720/VII/2025 pada tanggal 12 Juli 2025 menunjukkan nilai Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 88,99 sedangkan capaian pada Triwulan III pada aplikasi myASN Adalah sebesar 91.



Gambar 8. Nilai IP ASN Politeknik KP Dumai Triwulan III

Keberhasilan IKU “Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai” didukung oleh Komitmen pimpinan dalam membangun budaya profesional, Kesesuaian kualifikasi ASN dengan jabatan, Pengembangan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan, Sistem penilaian kinerja berbasis hasil, Pembinaan disiplin dan integritas ASN, Internalisasi nilai ASN BerAKHLAK, Pemanfaatan sistem digital kepegawaian, Implementasi reformasi birokrasi dan ZI/WBK, Dukungan anggaran pengembangan SDM, dan Monitoring dan evaluasi IP ASN secara berkesinambungan. Pagu anggaran pada IKU Nilai IP ASN Politeknik KP Dumai ditetapkan sebesar 1.261.462.000 dari akun komponen Layanan Perkantoran dan terealisasi sebesar Rp. 1.215.216.800 (80,08%).

IKU 17: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)

- Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap

persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

- Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula pengukuran capaian IKU ini adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP $\times 100\%$ Pagu Pengadaan Barang/Jasa, Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Analisa Capaian IKU 17 adalah berdasarkan Nota Dinas Nomor : 3115/BPPSDM.1/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan III TA. Yang menunjukkan bahwa nilai Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai Triwulan III adalah sebesar 100%. Pagu IKU 16 ditetapkan sebesar Rp. 1,200,000,000,- dengan realisasi pada Triwulan III adalah sebesar Rp1,200,000,000 (100%) pada akun Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) adalah :

1. Komitmen Pimpinan dan Manajemen Pengadaan

- Pimpinan institusi (Direktur, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Bagian Umum/Keuangan) memiliki komitmen tinggi terhadap keterbukaan dan kepatuhan regulasi pengadaan.
- Adanya instruksi langsung dari pimpinan agar seluruh kegiatan pengadaan diumumkan secara lengkap dan tepat waktu di aplikasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).

- Pengadaan diposisikan sebagai bagian penting dari perencanaan kinerja tahunan, bukan sekadar proses administratif.

2. Perencanaan Kebutuhan yang Tepat dan Terintegrasi

- Setiap unit kerja menyusun rencana kebutuhan barang/jasa (RKBJ) sejak awal tahun dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta DIPA.
- Kebutuhan tersebut direkap oleh Bagian Perencanaan dan diterjemahkan menjadi Rencana Umum Pengadaan (RUP) sebelum tahun anggaran berjalan.
- Adanya sinkronisasi data antara RKA, DIPA, dan RUP menghindari keterlambatan input ke SIRUP.

3. Kapasitas dan Kompetensi Pejabat Pengadaan

- Petugas perencana, PPK, dan Pejabat Pengadaan telah mengikuti pelatihan PBJ (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) sesuai Perpres No. 12 Tahun 2021 dan perubahannya.
- Tersedianya SDM bersertifikat PBJ yang memahami tata cara input dan pengumuman RUP di aplikasi SIRUP LKPP.
- Adanya pendampingan teknis oleh ULP/UKPBJ KKP untuk memastikan kesesuaian format dan jadwal pengumuman.

4. Dukungan Sistem dan Infrastruktur Digital

- Pengumuman dilakukan melalui aplikasi SIRUP online terintegrasi LKPP, dengan akses dan akun aktif untuk operator Politeknik KP Dumai.
- Penggunaan data digital terpusat mempercepat proses input dan pembaruan paket pengadaan.
- Koneksi internet dan perangkat komputer yang memadai di unit pengadaan mendukung efisiensi pelaksanaan.

5. Koordinasi Lintas Unit yang Efektif

- Kolaborasi erat antara Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pengadaan memastikan kesesuaian antara alokasi anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- Unit pengguna barang/jasa memberikan informasi kebutuhan secara rinci dan tepat waktu kepada pengelola pengadaan.

- Rapat koordinasi internal dilakukan untuk menjamin semua paket sudah masuk dan terpublikasi di SIRUP sebelum batas waktu LKPP.

6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pengawasan Internal

- Pelaksanaan pengumuman RUP mengikuti pedoman LKPP dan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 beserta perubahannya.
- Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan terhadap kepatuhan penginputan dan keterbukaan informasi publik.
- Setiap rekomendasi dari pengawasan pengadaan ditindaklanjuti untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

7. Dukungan dan Supervisi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)

- Adanya bimbingan teknis dan asistensi dari Biro Umum/UKPBJ KKP mengenai tata cara pengisian dan pembaruan RUP di SIRUP nasional.
- Monitoring capaian RUP dilakukan oleh KKP secara berkala sebagai bagian dari evaluasi kinerja satuan kerja.

8. Budaya Kinerja dan Transparansi

- Seluruh pegawai memiliki pemahaman bahwa keterbukaan pengadaan merupakan indikator kinerja dan integritas lembaga.
- Publikasi RUP di SIRUP dipandang sebagai bentuk komitmen Politeknik KP Dumai terhadap transparansi dan akuntabilitas publik.

Program yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya menjadi 100 persen. Melakukan penyesuaian paket2 pengadaan terumumkan dengan RKAKL hasil revisi efisiensi agar dicapai neraca pengumuman paket pengadaan yang balance antara RKAKL revisi dengan pengumuman di SIRUP serta adanya review dan monitoring SOP Keuangan terkait PBJ secara berkala. Selain itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Program Penguatan Perencanaan Pengadaan Terintegrasi

- Pelaksanaan koordinasi awal tahun antara Unit Perencanaan, Keuangan, dan Pengadaan untuk menyusun Rencana Kebutuhan Barang/Jasa (RKBJ).
- Penyusunan RUP dilakukan sebelum tahun anggaran berjalan, sehingga tidak ada keterlambatan pengumuman di SIRUP.
- Penginputan RUP terintegrasi dengan data RKA dan DIPA, memastikan kesesuaian alokasi anggaran dengan paket pengadaan.

2. Program Pendampingan dan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa

- Pelatihan teknis PBJ dan SIRUP bagi pejabat pengadaan dan operator melalui kegiatan internal maupun bimbingan dari UKPBJ KKP.
- Kegiatan ini memastikan SDM pengadaan memiliki kompetensi dalam pengumuman, pembaruan, dan validasi paket di SIRUP.
- Adanya coaching clinic atau kepesertaan pelatihan microlearning pada e-milea tentang pengadaan barang jasa , serta pelatihan penginputan RUP bersama Biro Umum/UKPBJ KKP.

3. Program Monitoring dan Evaluasi Pengumuman RUP

- Dilaksanakan rapat evaluasi triwulan untuk memastikan semua paket sudah diumumkan dan sesuai jadwal pelaksanaan.
- SPI dan Bagian Umum melakukan pengawasan internal terhadap kepatuhan unit dalam pelaksanaan pengumuman, hal ini terlaksana pada program implementasi SPIP Politeknik KP Dumai.

4. Program Digitalisasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Pengadaan

- Penggunaan SIRUP online LKPP secara penuh dan pemeliharaan akun aktif bagi operator Politeknik KP Dumai.
- Implementasi arsip digital pengadaan untuk mendukung transparansi dan audit trail setiap proses pengumuman RUP.
- Penguatan infrastruktur IT seperti jaringan internet dan komputer kerja di unit pengadaan.

5. Program Koordinasi dan Konsolidasi Lintas Unit

- Pelaksanaan forum koordinasi perencanaan pengadaan dengan seluruh unit kerja pengguna barang/jasa untuk menghindari duplikasi dan memastikan seluruh kebutuhan tercantum.
- Komunikasi intensif antara Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum untuk sinkronisasi kode akun dan jadwal pelaksanaan.
- Penetapan penanggung jawab (PIC) per unit atas input dan verifikasi paket di SIRUP.

6. Program Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi

- Sosialisasi dan implementasi Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 dan perubahannya tentang PBJ Pemerintah kepada seluruh pegawai.
- Penegasan melalui Surat Edaran Direktur agar setiap paket kegiatan wajib tercantum dan diumumkan pada SIRUP sebelum pelaksanaan.
- Pembinaan dari SPI dan UKPBJ KKP terkait transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan.

7. Program Evaluasi Kinerja PBJ dan Pelaporan ke KKP

- Penyusunan laporan realisasi RUP setiap triwulan untuk dilaporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian pengumuman RUP dengan DIPA serta memastikan tidak ada paket yang tertunda.

IKU 18: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan IKU yang mendefinisikan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pusat Pendidikan KP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan formula pengukuran sebagai berikut : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Capaian IKU ini belum dapat diukur pada Triwulan III karena merupakan IKU Tahunan dan akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target sebesar 80%. Pagu anggaran pada IKU ini ditetapkan sebesar Rp. 150.000,- dan realisasi pada Triwulan III adalah sebesar Rp. 150.000 (100%) dari akun pemeliharaan kantor.

IKU 19: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Formulasi Perhitungan :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apabila bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

- Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
 - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
 - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

IKPA Rev =

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg =

Belanja Barang : DevDIPA Bbar =

Belanja Modal :

Seluruh Jenis Belanja :

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Tabel 15. Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$TAn = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$TPBelPegn = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke -n}$

$TPBelBarn = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke -n}$

$TPBelModn = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke -n}$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$NKPAn = (PAn) / (TPn) \times 100$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan II mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$RKPT = (SPM LS TW) / (SPM LS) \times 100$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/ Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Tabel 16. Kategori penilaian pada dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

◦ Rasio Dispensasi (permil) RDSPM =

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan II sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Berdasarkan captured dari aplikasi OMSPAN Keuangan, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan III adalah sebesar 97,73 dengan target sebesar 92 (namun diukur per semester). Capaian IKU 19 pada Triwulan III dapat dilihat pada Gambar berikut ! Gambar menunjukkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebesar 98,32. Pagu anggaran IKU 19 ditetapkan sebesar Rp,2,550,000,- dengan

realisasi anggaran pada Triwulan III sebesar Rp. 1,550,000,- (60,78%) dari akun Layanan Manajemen Keuangan .

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	120	032	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100.00	90.96	98.05	0.00	0.00	99.31	100.00	78.18	80%	0.00	97.73
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.64	19.61	0.00	0.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	95.48		98.68				100.00				

Gambar 9. Nilai IKPA Politeknik KP Dumai pada Aplikasi OMSPAN Triwulan III

Faktor pendukung keberhasilan IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Politeknik KP Dumai didorong oleh penerapan tata kelola keuangan yang akuntabel dan terintegrasi dengan sistem penganggaran berbasis kinerja. Perencanaan anggaran dilakukan secara cermat melalui penyusunan RKA-KL yang selaras dengan sasaran strategis, output kegiatan, serta kebutuhan operasional pendidikan dan penelitian. Keterlibatan aktif pejabat perbendaharaan, PPK, dan bendahara dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran juga memastikan setiap komponen belanja memiliki dasar kebutuhan yang jelas, efisien, dan berorientasi pada hasil.

Selain itu, keberhasilan IKPA juga ditunjang oleh disiplin pelaksanaan dan pengendalian anggaran yang baik. Politeknik KP Dumai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran melalui rapat koordinasi keuangan, dashboard pelaporan, serta sistem aplikasi seperti SAKTI dan OMSPAN untuk memastikan ketepatan waktu, volume, dan kualitas realisasi anggaran. Komunikasi yang efektif antara unit pelaksana kegiatan dan bagian keuangan mempercepat proses revisi, pengadaan, dan penyelesaian tagihan, sehingga menghindari penumpukan realisasi di akhir tahun. Dukungan dari pimpinan dalam bentuk supervisi dan pengawasan internal juga turut memperkuat kedisiplinan pelaksanaan anggaran agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Faktor pendukung lainnya adalah peningkatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan negara. Politeknik KP Dumai secara berkelanjutan melaksanakan bimbingan teknis, pelatihan, dan sertifikasi

bendahara atau PPK untuk memastikan seluruh aparaturnya memahami regulasi terbaru, prosedur penatausahaan, serta prinsip efisiensi dan transparansi. Ketersediaan sistem informasi yang handal, budaya kerja yang akuntabel, serta komitmen seluruh unsur manajemen terhadap capaian kinerja anggaran menjadikan IKPA Politeknik KP Dumai dapat terwujud dengan optimal, mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

IKU 20: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.
- Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.
- Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain
 - Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
 - Baik, apabila NKPA > 80-90;
 - Cukup, apabila NKPA > 60-80;
 - Kurang, apabila NKPA > 50-60;
 - Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Formula Pengukuran :

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut :

Tabel 17. Bobot Indikator Kinerja Anggaran

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

NE Satker = (40% x Penggunaan SBK) + (60% x Efisiensi SBK)

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times W_{NEf_{satker}}) + (NE_{Satker} \times W_{NE_{satker}})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEFsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Capaian IKU 20 pada Triwulan III belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Tahunan, dan akan diukur pada Triwulan IV (Semester 2). Pagu anggaran IKU 20 ditetapkan sebesar Rp. 1,088,000,- dengan realisasi anggaran pada Triwulan III sebesar Rp. 88,000 (8,08%) dari akun Layanan Perkantoran

IKU 21: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Formula Pengukuran :

$$C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$$

A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan

B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

C= Persentase capaian

Pada Triwulan III untuk capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%) berdasarkan memorandum Nomor : NOMOR.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025 dan surat dinas nomor B.2442/POLTEK.DUM/TU.210/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025 dapat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 18. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan III Tahun 2025

No	Target	Capaian	Persentase
----	--------	---------	------------

1	Laporan kepegawaian Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan kepegawaian Triwulan I-III	3 Dokumen	
2	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	3 Dokumen	
3	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	3 Dokumen	
4	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-III	3 Dokumen	
5	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I-III	3 Dokumen	
6	Laporan SPIP Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan SPIP Triwulan I-III	3 Dokumen	
7	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	3 Dokumen	
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-II	3 Dokumen	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-III	3 Dokumen	
9	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	3 Dokumen	
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-III	3 Dokumen	

Capaian IKU ini adalah sebesar 48% (Capaian 100%) dari target sebesar 48% (Target 100%) dengan data dukung dapat diakses pada link berikut : https://drive.google.com/drive/folders/1SeOrd50EnMGrhKXWq4Poh_3FwIoDLR7_ . Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 21 ini ditetapkan sebesar Rp. 7,590,000 dari akun Pengelolaan Keuangan Khusus Belanja Barang. Realisasi anggaran pada IKU 21 yakni sebesar Rp. 7,565,500,- (99,67). Faktor Pendukung layanan dukungan manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai antara lain

adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten dan memiliki integritas tinggi mempermudah pelaksanaan layanan seperti layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan pengelolaan arsip sehingga kegiatan yang dilaksanakan terdokumentasi dengan baik. Kegiatan teaching factory juga sudah berjalan pada prodi PMK dan PHL di TW 2 dan telah menghasilkan PNB. Sistem informasi yang baik juga mempermudah penyebaran informasi dan publikasi melalui media online seperti X, Instagram, Tiktok dan website PKPD. Sehingga berita dan informasi dapat disampaikan dengan baik oleh bagian humas dan publikasi serta ketersediaan aplikasi juga sangat mendukung pengelolaan keuangan dan kepegawaian. Perbandingan capaian dan *benchmarking* dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan capaian dan *benchmarking* dengan satuan kerja Pendidikan dibawah KKP IKU 21

No	Satuan Kerja	Triwulan III 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	73,60	73,60	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	75,00	75,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	72,00	72,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	52,00	52,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	78,00	78,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	57,00	57,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	63,00	63,00	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	48,00	48,00	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	59,38	59,38	100,00%
10	Politeknik KP Jember	72,60	72,60	100,00%
11	AK KP Wakatobi	72,00	72,00	100,00%
12	SUPM Ladang	67,00	67,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	66,00	66,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	68,00	68,00	100,00%
15	SUPM Tegal	70,00	70,00	100,00%
16	SUPM Waiheru	75,00	75,00	100,00%
17	SUPM Pontianak	72,00	72,00	100,00%
18	SUPM Sorong	50,00	50,00	100,00%
19	Pusat Pendidikan	66,00	66,00	100,00%

Tabel 20. Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan III

N o	Indeks Kinerja Utama (IKU)	Targe t 2021 TW II	Capaia n 2021 TW II	Target Tahuna n 2021	Targe t 2022 TW II	Capaia n 2022 TW II	Target Tahuna n 2022	Targe t 2023 TW II	Capaia n 2023 TW II	Target Tahuna n 2023	Targe t 2024 TW II	Capaia n 2024 TW II	Target Tahuna n 2024	Targe t 2025 TW II	Capaia n 2025 TW II	Target Tahuna n 2025
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	-	-	75	-	-	75	-	-	75	-	-	75	-	-	82
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96
3	Lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	-	-	7	-	-	6	-	-	10	-	-	10	-	-	-
4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	225	225	253	246	246	289	275	279	289	280	286	289	266	276	289
5	Nilai PNBPSatker	-	-	-	-	-	0,090	-	-	0,099	-	-	0,104	-	-	0,104

[illegible]

[illegible]

	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)															
16	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-
17	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	≤1%	-	-	≤0,5%	-	-	<0,5	-	-	-
19	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik	65	69,26	73	66	75,69	79	60	84,17	79	70	85,76	83	84	88,99	84

	KP Dumai (indeks)															
20	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	-	-	-	9	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-	35
21	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	80,5	-	-	81
22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Dumai (Nilai))	-	-	80	-	-	92	-	-	92	-	-	94	-	-	-
23	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)kapasitasnya (unit)	84	94,17	84	86	100	86	92	100	92	94	133,33	94	-	-	-
24	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	65	100	65	70	100	70	75	100	75	82	82	82	85	100	85

[illegible]

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Politeknik KP Dumai mengelola anggaran sebesar **Rp.14,031,425,000,-** (*Empat belas milyar tiga puluh satu juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*) . Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per 30 September 2025 dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 21 . Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025

Jenis belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja pegawai	Rp 8.324.449.000,-	Rp. 7,197.178,697	86,45
Belanja barang operasional	Rp. 5.127.666.000,-	Rp. 3.429.738.158,-	66,89
Belanja Modal	Rp. 579,310,000,-(Blokir)	Rp.0,-	0
Total	Rp.14,031,425,000,-	Rp. 10,626,916,855	71,72

Tabel 22. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Revisi(Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3,952,918,000,-	1,978,052,270,-	62,96
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	19,900,000,-	15,399,035,-	84,99
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	5,570,412,000,-	4,636,753,033,-	69,43
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	579,310,000,-	0	0
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang	3,908,885,000,-	3,417,402,517,-	73,01

	Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			
Total		Rp. 14,031,425,000	Rp. 10,626,916,855	71,72

Tabel 23. Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per September 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Akun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Pengajaran dan Perkuliahan; dan Praktik Kerja Lapang; Kewirausahaan	825470000	310569633	37,62
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	Pendidikan Karakter, dan wisuda	86703000	41446500	47,8
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	Pengadaan bahan makan peserta didik	2347968000	1367328000	58,23
4	Nilai PNBSP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	Penyelenggaraan Praktek Teaching Factory	523618000	89754126	17,14
5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	Sertifikasi Profesi dan SDM	1000000	800011	80
6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi	86185000	86180000	99,99
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	81974000	81974000	100
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	Penelitian Terapan KP	15000000	10500000	70
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	Pengabdian Kepada Masyarakat	4900000	4899035	99,98
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	14400000	8000000	55,55
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5556012000	4628753033	83,31

12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	Belanja modal peralatan, mesin dan bangunan (BLOKIR)	579310000	579310000	100
13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	Layanan Umum	2900000	2900000	5,58
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	1040925000	735574015	70,67
15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	Langganan Daya dan Jasa	392220000	254358202	64,85
16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	Layanan Perkantoran	1261462000	1215216800	80,08
17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1200000000	1200000000	100
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	Pengelolaan Aset	150000	150000	100
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Layanan Manajemen Keuangan	2550000	1550000	60,78
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Layanan Perkantoran	1088000	88000	8,08
21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7590000	7565500	99,67
TOTAL (Rp)			14031425000	10626916855	71,72

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagai organisasi Pendidikan yang bertujuan mencetak SDM Kelautan dan Perikanan yang handal guna meningkatkan sektor IPTEK sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan yang efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi

dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai seperti adanya pembentukan unit-unit baru untuk mendukung tercapainya IKU seperti pembentukan unit prestasi Taruna/i untuk meningkatkan kompetensi lulusan, adanya sertifikat kompetensi tambahan serta skill tambahan yang dibentuk di unit prestasi, selain itu alokasi SDM di unit kewirausahaan dengan pembentukan café Yellowfin sehingga Taruna/I dapat secara langsung merintis usahanya di café tersebut sehingga memotivasi Taruna untuk berwirausaha. Alokasi SDM pada kelas bahasa asing dan program magang di Jepang sehingga dapat memfasilitasi Taruna agar lulusan terserap di dunia Industri perikanan dengan jumlah semaksimal mungkin. Alokasi kegiatan tersebut juga membutuhkan alokasi anggaran dari RKAKL sehingga terdapat komponen-komponen tertentu dalam RKAKL untuk mendorong program kegiatan tersebut guna mendorong jumlah lulusan berwirausaha dan terserap dudi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai pada IKU penelitian dan pengabdian adalah dengan menghimpun informasi hibah eksternal guna mendukung tercapainya IKU Penelitian, hal ini dilakukan karena upaya dalam menutup kecilnya anggaran penelitian Politeknik KP Dumai yang berasal dari APBN

Seperti halnya pada IKU Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, alokasi anggaran disediakan guna mendorong keberhasilan IKU tersebut dalam bentuk workshop jurnal internasional dan buku ajar. Adanya alokasi sumber daya dan anggaran untuk workshop dan pelatihan internal sekaligus mendorong terwujudnya IKU peningkatan IP ASN.

Berdasarkan nilai alokasi anggaran Tahun 2025 dengan jumlah 21 Target Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja, dapat dijabarkan pada Tabel berikut:

Tabel 24. Efisiensi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Triwulan III Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Dumai	21	114,12	14,031,425,000	10,626,916,855	71,72	-

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Politeknik KP Dumai membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen-subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Karena seluruh target kinerja Politeknik KP Dumai pada 2025 yang diukur pada Triwulan II tercapai, maka persentase realisasi target kinerja seluruh indikatornya melebihi 100% yakni 107,99%.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut.

Efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan Politeknik KP Dumai dapat dilihat dari proses revisi anggaran. Revisi anggaran di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dilatarbelakangi oleh:

- a. Adanya penyesuaian anggaran melalui kebijakan pencadangan anggaran (automatic adjustment) sebesar 5% pada tiap Kementerian/Lembaga (K/L) sesuai surat Menteri Keuangan Nomor : S-114/KPN.0204/2023 tanggal 6

Februari 2023 tentang Tindak Lanjut atas Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2023;

Langkah-langkah tersebut meliputi :

- a. Setiap satker Kementerian/Lembaga diminta untuk melakukan langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024 berupa:

➤ Meningkatkan kualitas perencanaan, meliputi:

1. Melakukan reuiu DIPA awal untuk meneliti kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan Satker.
2. Melakukan reuiu DIPA secara periodik.
3. Berdasarkan reuiu dan penelitian tersebut di atas, dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera mengajukan usulan revisi DIPA.
4. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisir.
5. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA.
6. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan III Tahun 2024.
7. Melakukan revisi anggaran apabila terjadi pagu minus dan terdapat potensi terjadinya pagu minus apabila akan dilakukan pembayaran.
8. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas Nasional Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;

➤ Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/ proyek, meliputi:

1. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan Satker.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Halaman III DIPA.
3. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan pencairan dana/pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA.

4. Melakukan update Halaman III DIPA setiap Triwulan sesuai dengan ketentuan.
 5. Memastikan deviasi Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen).
- Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ), meliputi:
1. Melakukan koordinasi dengan Eselon I K/L dan pihak terkait agar segera menetapkan pedoman umum/ petunjuk teknis/ petunjuk operasional kegiatan paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima, khususnya untuk Satker dengan kode kewenangan Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP).
 2. Memastikan ketersediaan lahan telah clean and clear, khususnya untuk proyek infrastruktur.
 3. Mempercepat penyelesaian dokumen pendukung, antara lain perizinan, DED, kesiapan lahan, dan penetapan lokasi yang diperlukan untuk menghindari tertundanya pelaksanaan program/ kegiatan.
 4. Memperhatikan karakteristik kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana tepat waktu, antara lain keterkaitan kegiatan dengan musim, kondisi wilayah , lokasi kegiatan, dll.
 5. Segera mengajukan Maksimum Pencairan Tahap I di awal tahun bagi Satker yang memiliki kegiatan dengan sumber dana PNB.
 6. Menghitung kebutuhan operasional bulanan Satker yang dapat dipenuhi dengan Uang Persediaan.
 7. Segera mengajukan Uang Persediaan (UP) baik UP Tunai dan UP KKP di awal tahun, termasuk memperhitungkan besaran porsi UP KKP yang menggunakan mekanisme Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan KKP Domestik.
 8. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
 9. Mengoptimalkan penggunaan KKP dan KKP Domestik untuk percepatan penyerapan anggaran dan mendukung penggunaan produk dalam negeri.
 10. Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah selesai terminnya atau kegiatan yang telah selesai pelaksanaannya sesuai batas waktu penyelesaian tagihan untuk menghindari penumpukan tagihan di akhir tahun anggaran

- Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (*value for money*), meliputi:
 1. Membatasi belanja operasional yang urgensinya rendah seperti perjalanan dinas dan konsinyering serta honor tim.
 2. Melakukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan.
 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dan tidak hanya merealisasikan anggaran.
 4. Memastikan kegiatan pendukung tidak lebih besar dari kegiatan utamanya.
 5. Mengutamakan pencapaian output dan outcome kegiatan.
 6. Mengutamakan digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran (melalui Kartu Kredit Pemerintah, Digipay, dan Cash Management System).
 7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
 8. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi, meliputi:
 1. Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut.
 2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik.
 3. Menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai bagian dari evaluasi kinerja unit.
 4. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait apabila terdapat kendala dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.
 5. Segera menindaklanjuti rekomendasi temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh

E. KINERJA LAIN-LAIN

Kinerja lain-lain yang telah dilaksanakan selama masa Triwulan III diantaranya adalah Perencanaan Pembangunan system ZI / WBK dan Sistem pengendalian benturan dan konflik kepentingan.

F. PERMASALAHAN & USULAN SOLUSI SERTA TINDAK LANJUT DI TW III

Permasalahan pada Triwulan III adalah terkait kuota jumlah peserta didik yang menurun dan potensi tidak tercapainya PNBK karena sumber penerimaa dari peserta didik telah dialihkan ke BLU Politeknik KP Sidoarjo secara terpusat dan program kuliah Rp.0,-

Solusi : Upaya permintaan kajian terkait revisi PK melalui surat dinas nomor B.2388/POLTEK.DUM/RC.610/IX/2025

Tindak lanjut : Menunggu kebijakan dan penyesuaian terkait Revisi PK Terbaru.

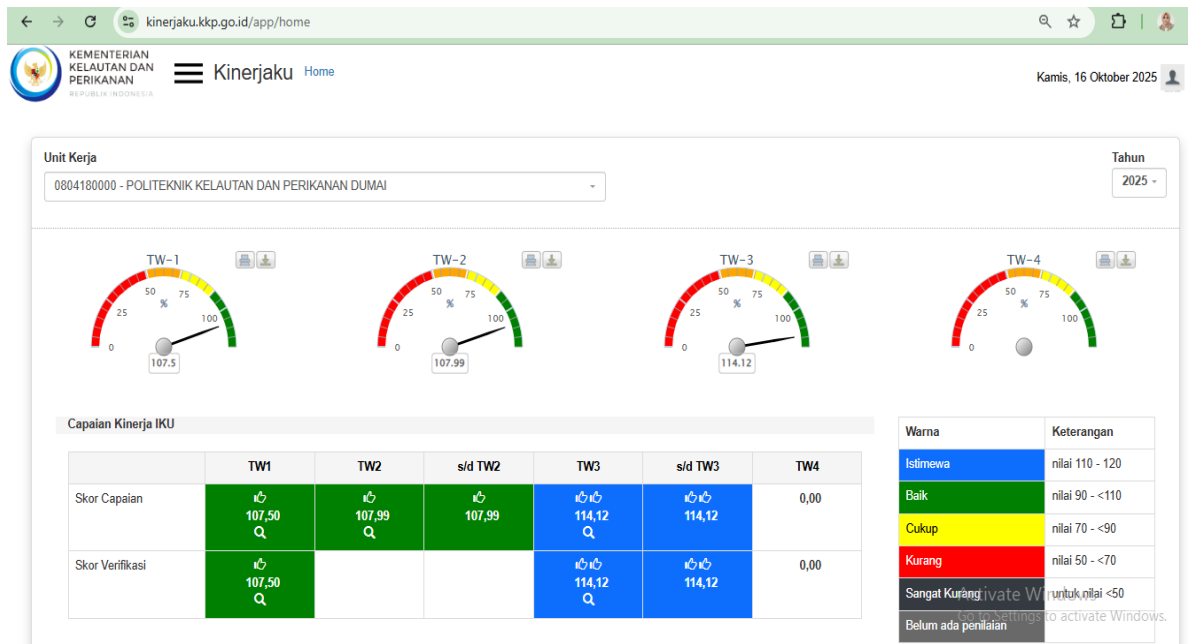
Data dukung : Surat Dinas Nomor B.2388/POLTEK.DUM/RC.610/IX/2025.

BAB IV

PENUTUP

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran kegiatan dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Ke lima sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 114,12 (Istimewa) sebagaimana *dashboard* kinerjaku (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>) sebagai berikut:



Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian Triwulan III tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 117,65%).
2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 120%)
3. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 48% (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Dumai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan
Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Aris Widagdo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
	18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
	19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
	20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.539.310.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.492.115.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		14.031.425.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai



Aris Widagdo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI**

Jl. Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28824

Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telp/Fax: (0765) 4302660

Laman : kkp.go.id/brsdrm/poltekdumai/ dan politeknikkpdumai.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025**

T E N T A N G

**TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, perlu ditetapkan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur dan Wakil Direktur serta Pembantu Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup BRSDMKP.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Nama-Nama sebagaimana dalam lampiran I keputusan ini sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;
- KEDUA : Uraian tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai diuraikan sebagaimana lampiran II keputusan ini;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai



Dr. Aris Widagdo, A.P., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN I:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR :
KEP.070/POLTEK.DUM/1/2025 TENTANG TIM
TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

**SUSUNAN TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025**

Pengarah	:	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
Penanggung Jawab	:	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T
Ketua	:	Sumartini, S.Pi., M.Sc
Sekretaris	:	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si
Koordinator Pengukuran Kinerja	:	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si
Koordinator Pelaporan Kinerja	:	M. Zaki Latif. A, S.St.Pi., M.T
Anggota	:	Nurbaiti Nasution, S.Pi
Koordinator Evaluasi Kinerja	:	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Haris Luthfi, S.Pi., M.Si
Koordinator Verifikasi Kinerja	:	Mohanda, S.Pi
Anggota	:	Prima Saputra, S.T

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai



Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN II:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR :
KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025 TENTANG TIM
TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

**URAIAN TUGAS TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025**

1. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

2. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

3. Ketua

Mengkoordinir pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, review kinerja dan verifikasi kinerja.

4. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Tim Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

5. Koordinator Pengukuran Kinerja

- a. Menyusun pedoman/mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
- b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
- c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
- d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

6. Koordinator Pelaporan Kinerja

- a. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
- b. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keandalan;
- d. Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan diunggah kedalam *website* resmi;
- e. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

7. Koordinator Evaluasi Kinerja

- a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
- b. Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi alternative dan perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
- c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan;
- d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
- e. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

8. Koordinator Verifikasi Kinerja

- a. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
- b. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
- c. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
- d. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, pengukuran, pelaporan kinerja serta dokumen lainnya;
- e. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

9. Anggota

Membantu koordinator dalam pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOTA DINAS
NOMOR 953/BPPSDM/HP.510/X/2025

Yth. : 1. Sekretaris BPPSDM
1. Kepala Pusat Pendidikan KP;
2. Kepala Pusat Pelatihan KP;
3. Kepala Pusat Penyuluhan KP;
4. Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan;
5. Plt. Kepala Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan.

Dari : Kepala BPPSDM

Hal : Capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" dan "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP".

Tanggal : 14 Oktober 2025

Menindaklanjuti Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 82/ITJ/RC.610/X/2025 tanggal 7 Oktober 2025 perihal Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP dan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor 994/ITJ.0/RC.610/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" periode Triwulan III Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Realisasi capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2024.
2. Berdasarkan Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BPPSDMKP" sebesar 0,056%, realisasi tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan $\leq 0,5\%$. Adapun rincian capaian dari masing-masing satuan kerja lingkup BPPSDMKP disampaikan pada lampiran I.
3. Capaian Indikator Kinerja diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 30 September Tahun 2025 (Triwulan III Tahun 2025).
4. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil

pengawasan lingkup BPPSDMKP yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan III Tahun 2025 sebesar 90,97% (tuntas 292 dari 321 rekomendasi). Realisasi tindak lanjut hasil pengawasan (tuntas) tersebut melampaui target yang ditetapkan di Triwulan III Tahun 2025 yaitu sebesar 85%. Angka capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing satuan kerja lingkup BPPSDMKP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 disajikan pada Lampiran II.

Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya Saudara dapat menyampaikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Satker Saudara atas capaian terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

I Nyoman Radiarta

Tembusan :
Inspektur Jenderal KKP

Lampiran I

Nomor : 953/BPPSDM/HP.510/X/2025

Tanggal : 14 Oktober 2025

**NILAI IKU BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LHP BPK RI
ATAS LK BRSDM TA 2024**

No	Satker		Pagu Total	Realisasi Total	Temuan Nilai Kepatuhan	Nilai IKU (Temuan/Realisasi)	Ket
1	626402	SEKRETARIAT BPPSDM	105.800.480.000	90.851.435.280			≤0,5%
2	403821	PUSAT PUSLUH	30.436.788.000	28.436.755.602			≤0,5%
3	403835	BBRPPBKP SLIPI	18.812.000.000	18.545.596.880			≤0,5%
4	403836	BBRSEKP ANCOL	12.235.000.000	10.979.114.949			≤0,5%
5	403822	BRPL CIBINONG	5.316.946.000	5.183.915.276			≤0,5%
6	403830	BRBIH DEPOK	11.449.974.000	11.164.918.917			≤0,5%
7	403824	BRPSDI JATILUHUR	6.624.877.000	6.429.107.838			≤0,5%
8	403832	BRPI SUKAMANDI	10.142.446.000	9.946.080.666			≤0,5%
9	403817	LRSDKP BUNGUS	6.163.730.000	5.993.472.868			≤0,5%
10	403834	LRMPHP BANTUL	4.436.931.000	4.297.063.965			≤0,5%
11	403826	LRPT BENOA	7.718.752.000	7.557.800.353			≤0,5%
12	403833	LRBRL GORONTALO	3.393.042.000	3.261.879.081			≤0,5%
13	403820	LPTK WAKATOBI	4.483.513.000	4.226.223.522			≤0,5%
14	403827	BBRBLPP GONDOL	79.151.609.000	73.592.654.636			≤0,5%
15	403823	BRPPUPP PALEMBANG	86.244.989.000	82.991.217.394			≤0,5%
16	403829	BRPBATPP BOGOR	96.023.914.000	91.637.206.090			≤0,5%
17	403828	BRPBAPPP MAROS	113.886.024.000	111.862.478.639			≤0,5%
18	653526	BPPA SUKAMANDI	16.165.261.000	16.094.636.856			≤0,5%
19	239188	BPPP TEGAL	71.078.064.000	67.057.440.185	478.568.508,00	0,714%	≥0,5%
20	238762	BPPP BANYUWANGI	120.656.972.000	117.434.094.561			≤0,5%
21	238741	BPPP MEDAN	86.124.809.000	81.772.962.015			≤0,5%
22	239260	BPPP BITUNG	65.438.210.000	63.017.235.548			≤0,5%
23	238755	BPPP AMBON	67.167.543.000	63.761.952.776			≤0,5%
24	427511	POLITEKNIK AUP JAKARTA	137.225.585.000	136.023.965.357	109.035.852,00	0,080%	≤0,5%
25	622035	POLTEK KP SIDOARJO	42.780.132.000	38.442.706.396			≤0,5%
26	238010	POLTEK KP BITUNG	25.867.747.000	25.199.007.014			≤0,5%
27	634146	POLTEK KP SORONG	27.472.150.000	26.235.364.477			≤0,5%
28	403837	POLTEK KP KARAWANG	20.851.312.000	20.641.329.342			≤0,5%
29	403839	POLTEK KP BONE	36.991.011.000	35.459.967.659			≤0,5%
30	403838	POLTEK KP KUPANG	24.751.727.000	24.406.250.647			≤0,5%
31	440013	POLTEK KP JEMBRANA	16.372.473.000	16.070.964.691			≤0,5%
32	403875	POLTEK KP DUMAI	13.748.341.000	13.637.655.882			≤0,5%
33	403879	POLTEK KP PANGANDARAN	14.571.918.000	14.488.151.613			≤0,5%
34	352595	AK KP WAKATOBI	6.977.329.000	5.408.345.557			≤0,5%
35	237373	SUPM TEGAL	34.516.253.000	32.983.339.556	205.393.970,00	0,623%	≥0,5%
36	427551	SUPM LADONG	13.148.075.000	13.048.987.580			≤0,5%

37	427573	SUPM PARIAMAN	13.688.517.000	13.654.978.851			≤0,5%
38	652009	SUPM KOTA AGUNG LAMPUNG	13.702.159.000	13.595.472.357			≤0,5%
39	427582	SUPM PONTIANAK	149.958.000	149.774.384			≤0,5%
40	427618	SUPM WAEHERU	17.370.446.000	17.278.901.890			≤0,5%
41	427630	SUPM SORONG	827.589.000	826.281.757			≤0,5%
			1.489.964.596.000	1.423.646.688.907	792.998.330	0,056%	≤0,5%

Kepala BPPSDM,



Ditandatangani
Secara Elektronik

I Nyoman Radiarta

Lampiran II

Nomor : 953/BPPSDM/HP.510/X/2025

Tanggal : 14 Oktober 2025

Data Rekapitulasi Capaian IKU
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM
Triwulan III Tahun 2025

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BPPSDM KP	58	52	89,66
2	Pusdik KP	26	21	80,77
3	PuslatKP	4	4	100,00
4	Pusluh KP	25	25	100,00
6	BBRP2BKP	0	0	0,00
7	BBRSEKP	0	0	0,00

No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BDA Sukamandi	4	4	100,00
2	BPPP Tegal	16	16	100,00
3	SUPM Tegal	51	51	100,00
4	Poltek AUP Jakarta	54	37	68,52
5	Poltek KP Sorong	1	1	100,00
6	Poltek KP Bitung	1	1	100,00
7	Poltek KP Bone	23	22	95,65
8	Poltek KP Sidoarjo	3	3	100,00
9	Poltek KP Karawang	20	20	100,00
10	Poltek KP Kupang	1	1	100,00
11	Poltek KP Jemberana	1	1	100,00
12	Poltek KP Dumai	1	1	100,00
13	Poltek KP Pangandaran	13	13	100,00
14	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00
15	BRPPUPP Palembang	11	11	100,00
16	BRPBAPPP Maros	5	5	100,00
17	BRPBATP Bogor	3	3	100,00

Kepala BPPSDM,



Ditandatangani
Secara Elektronik

I Nyoman Radiarta

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 82/ITJ/RC.610/X/2025

Yth. : 1. Sekretaris Jenderal KKP
2. Para Dirjen lingkup KKP
3. Para Kepala Badan lingkup KKP
Dari : Inspektur Jenderal
Lampiran : Satu Halaman
Hal : Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP
Tanggal : 07 Oktober 2025

Bersama ini disampaikan capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan" lingkup KKP sebagai berikut :

1. Realisasi capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2024.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" sebesar 0,074%, realisasi tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan $\leq 0,5\%$. Adapun rincian capaian dari masing-masing Eselon I lingkup KKP disampaikan pada lampiran I.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ade Tajudin Sutiawarman

Tembusan:

1. Menteri Kelautan dan Perikanan
2. Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan

Lampiran
 Nomor : 82/ITJ/RC.610/X/2025
 Tanggal : 07 Oktober 2025

**Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK
 atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024**

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	C	d	E
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056
7	Ditjen PDSPKP	1.160.724.332,00	324.896.904.773,00	0,357
8	BPPMHKP	-	324.873.963.088,00	-
9	Itjen	-	84.427.641.894,00	-
	TOTAL	4.650.831.874,00	6.299.997.586.481,00	0,074



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ade Tajudin Sutiawarman

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 944/ITJ.0/RC.610/X/2025

Yth. : 1. Kepala Biro Lingkup Sekretariat Jenderal KKP
2. Para Sekretaris Ditjen Lingkup KKP
3. Para Sekretaris Badan lingkup KKP
Dari : Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" periode Triwulan III Tahun 2025
Tanggal : 10 Oktober 2025

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP, bersama ini disampaikan data capaian Indikator Kinerja "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" periode Triwulan III Tahun 2025" sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Kinerja diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 30 September Tahun 2025 (Triwulan III Tahun 2025).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup KKP yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan III Tahun 2025 sebesar 93,05% (tuntas 1313 dari 1411 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing unit eselon I periode Triwulan III Tahun 2025 disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lina Herlina

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Inspektur Jenderal
3. Para Direktur Jenderal lingkup KKP
4. Para Kepala Badan lingkup KKP

Lampiran

Nomor : 944/ITJ.0/RC.610/X/2025

Tanggal : 10 Oktober 2025

Data Rekapitulasi Capaian IKU
“Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan
Kinerja Lingkup KKP” Periode Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	% Tuntas	Sisa Rekomendasi	Sisa Rekomendasi (%)
1	Setjen	71	71	100,00%	0	0,00%
2	Ditjen PK	200	163	81,50%	37	18,50%
3	Ditjen PRL	21	21	100,00%	0	0,00%
3	Ditjen Perikanan Tangkap	172	164	95,35%	8	4,65%
4	Ditjen PSDKP	20	20	100,00%	0	0,00%
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	335	328	97,91%	7	2,09%
6	BPPSDMKP	321	292	90,97%	29	9,03%
7	Ditjen PDSPKP	110	97	88,18%	13	11,82%
8	BPPMHKP	146	142	97,26%	4	2,74%
9	Itjen	15	15	100,00%	0	0,00%
TOTAL		1411	1313	93,05%	98	6,95%



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lina Herlina

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOTA DINAS
NOMOR 3115/BPPSDM.1/PL.410/X/2025

Yth : 1. Para Kepala Pusat Lingkup BPPSDM
2. Para Kepala UPT Lingkup BPPSDM
Dari : Plh. Sekretaris BPPSDM KP
Hal : Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan III TA. 2025
Lampiran : Satu berkas
Tanggal : 9 Oktober 2025

Bersama ini kami sampaikan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor : 381/SJ.7/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan III Tahun Anggaran 2025, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Wawan Nurliansyah

Tembusan:
Kepala BPPSDM

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 381/SJ.7/PL.410/X/2025

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 8 Oktober 2025

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 8 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB, secara keseluruhan satuan kerja telah mencapai persentase 100,00%.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 381/SJ.7/PL.410/X/2025

Tanggal : 8 Oktober 2025

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM
PENGADAAN TRIWULAN 3 TAHUN ANGGARAN 2025 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 3	% Capaian Target IKU TW 3	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
02	Inspektorat Jenderal	1	5,976,879,000	5,976,879,000	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,132,182,915,103	1,132,182,915,103	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	43,754,804,122	43,754,804,122	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	875,549,848,134	875,549,848,134	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	51,933,565,281	51,933,565,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	5,976,879,000	5,976,879,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	336,649,816,000	336,649,816,000	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	1,081,158,327,186	1,081,158,327,186	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
01	Sekretariat Jenderal	3	342,443,130,996	342,443,130,996	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
TOTAL		149	3,875,626,164,822	3,875,626,164,822				100.00%	



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 381/SJ.7/PL.410/X/2025

Tanggal : 8 Oktober 2025

REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN TRIWULAN 3 TAHUN ANGGARAN 2025 PER SATUAN KERJA

Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
B	Inspektorat Jenderal	5,976,879,000	-	5,976,879,000	5,976,879,000	-	5,976,879,000	-	100.00%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	5,976,879,000	-	5,976,879,000	5,976,879,000		5,976,879,000	-	100.00%

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
D	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	103,641,596,000	28,942,973,000	132,584,569,000	103,641,596,000	28,942,973,000	132,584,569,000	-	100.00%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	8,346,508,000		8,346,508,000	8,346,508,000	-	8,346,508,000	-	100.00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	11,611,482,000		11,611,482,000	11,611,482,000	-	11,611,482,000	-	100.00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	8,049,166,000		8,049,166,000	8,049,166,000	-	8,049,166,000	-	100.00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	29,905,446,000	11,145,622,000	41,051,068,000	29,905,446,000	11,145,622,000	41,051,068,000	-	100.00%
5	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	3,980,003,000		3,980,003,000	3,980,003,000	-	3,980,003,000	-	100.00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	12,951,236,000	3,327,515,000	16,278,751,000	12,951,236,000	3,327,515,000	16,278,751,000	-	100.00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	7,192,845,000	653,692,000	7,846,537,000	7,192,845,000	653,692,000	7,846,537,000	-	100.00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	4,931,932,000		4,931,932,000	4,931,932,000	-	4,931,932,000	-	100.00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	2,672,146,000	3,163,875,000	5,836,021,000	2,672,146,000	3,163,875,000	5,836,021,000	-	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	4,193,405,000	4,999,652,000	9,193,057,000	4,193,405,000	4,999,652,000	9,193,057,000	-	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	1,484,027,000	1,597,437,000	3,081,464,000	1,484,027,000	1,597,437,000	3,081,464,000	-	100.00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	6,583,509,000	160,000,000	6,743,509,000	6,583,509,000	160,000,000	6,743,509,000	-	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	1,739,891,000	3,895,180,000	5,635,071,000	1,739,891,000	3,895,180,000	5,635,071,000	-	100.00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	1,253,261,000		1,253,261,000	1,253,261,000	-	1,253,261,000	-	100.00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	5,010,473,000	2,314,090,000	7,324,563,000	5,010,473,000	2,314,090,000	7,324,563,000	-	100.00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	986,349,204,103	4,671,318,000	991,020,522,103	986,349,204,103	4,671,318,000	991,020,522,103	-	100.00%

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
H	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	132,793,483,168	23,016,799,000	155,810,282,168	132,793,483,168	23,016,799,000	155,810,282,168	-	100.00%
1	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	-	100.00%
2	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN BBRBLPP	2,534,284,000		2,534,284,000	2,534,284,000	-	2,534,284,000	-	100.00%
3	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	5,100,517,000		5,100,517,000	5,100,517,000		5,100,517,000	-	100.00%
4	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN BBRSEKP	96,216,000		96,216,000	96,216,000		96,216,000	-	100.00%
5	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	385,776,000	1,222,141,000	1,607,917,000	385,776,000	1,222,141,000	1,607,917,000	-	100.00%
6	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	1,705,088,000	4,944,580,000	6,649,668,000	1,705,088,000	4,944,580,000	6,649,668,000	-	100.00%
7	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	1,861,945,000		1,861,945,000	1,861,945,000		1,861,945,000	-	100.00%
8	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	1,947,816,000		1,947,816,000	1,947,816,000		1,947,816,000	-	100.00%
9	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	17,074,273,000		17,074,273,000	17,074,273,000		17,074,273,000	-	100.00%
10	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1,453,775,000		1,453,775,000	1,453,775,000		1,453,775,000	-	100.00%
11	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS BRBIH	2,378,245,000		2,378,245,000	2,378,245,000		2,378,245,000	-	100.00%
12	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN BRPI	3,550,829,000		3,550,829,000	3,550,829,000		3,550,829,000	-	100.00%
13	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN BRPSDI	1,868,698,000		1,868,698,000	1,868,698,000		1,868,698,000	-	100.00%
14	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,372,192,000	197,970,000	4,570,162,000	4,372,192,000	197,970,000	4,570,162,000	-	100.00%
15	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,760,962,000		4,760,962,000	4,760,962,000		4,760,962,000	-	100.00%
16	BALAI RISET PERIKANAN LAUT BRPL	902,114,000		902,114,000	902,114,000		902,114,000	-	100.00%
17	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,685,011,000	103,084,000	5,788,095,000	5,685,011,000	103,084,000	5,788,095,000	-	100.00%
18	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN LPTK	190,204,000	1,265,939,000	1,456,143,000	190,204,000	1,265,939,000	1,456,143,000	-	100.00%
19	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT LRRL	435,469,000	56,885,000	492,354,000	435,469,000	56,885,000	492,354,000	-	100.00%
20	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	439,115,000	480,771,000	919,886,000	439,115,000	480,771,000	919,886,000	-	100.00%
21	LOKA RISET PERIKANAN TUNA LRPT	1,930,550,000		1,930,550,000	1,930,550,000	-	1,930,550,000	-	100.00%
22	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LRSDKP	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000	-	100.00%
23	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	14,749,211,000		14,749,211,000	14,749,211,000		14,749,211,000	-	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	1,797,869,000		1,797,869,000	1,797,869,000		1,797,869,000	-	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	572,296,000	2,363,918,000	2,936,214,000	572,296,000	2,363,918,000	2,936,214,000	-	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	848,422,000	837,013,000	1,685,435,000	848,422,000	837,013,000	1,685,435,000	-	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	658,207,000	1,078,219,000	1,736,426,000	658,207,000	1,078,219,000	1,736,426,000	-	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	28,407,071,644		28,407,071,644	28,407,071,644	-	28,407,071,644	-	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	1,250,072,524	1,221,557,000	2,471,629,524	1,250,072,524	1,221,557,000	2,471,629,524	-	100.00%
30	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	2,012,876,000		2,012,876,000	2,012,876,000		2,012,876,000	-	100.00%

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
H	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	132,793,483,168	23,016,799,000	155,810,282,168	132,793,483,168	23,016,799,000	155,810,282,168	-	100.00%
31	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	7,515,109,000	-	7,515,109,000	7,515,109,000		7,515,109,000	-	100.00%
32	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	2,195,333,000	5,209,960,000	7,405,293,000	2,195,333,000	5,209,960,000	7,405,293,000	-	100.00%
33	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,284,200,000		7,284,200,000	7,284,200,000		7,284,200,000	-	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	1,296,505,000		1,296,505,000	1,296,505,000		1,296,505,000	-	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	439,179,000	1,950,458,000	2,389,637,000	439,179,000	1,950,458,000	2,389,637,000	-	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	1,814,020,000		1,814,020,000	1,814,020,000		1,814,020,000	-	100.00%
37	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	785,173,000		785,173,000	785,173,000		785,173,000	-	100.00%
38	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	644,025,000		644,025,000	644,025,000		644,025,000	-	100.00%
39	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	1,109,942,000		1,109,942,000	1,109,942,000		1,109,942,000	-	100.00%
40	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	-	100.00%
41	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP	716,506,016,966		716,506,016,966	716,506,016,966		716,506,016,966	-	100.00%
42	PUSAT STANDARISASI DAN SERTIFIKASI SDM KP	159,690,000		159,690,000	159,690,000	-	159,690,000	-	100.00%

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
I	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	23,133,112,424	373,548,000	23,506,660,424	23,133,112,424	373,548,000	23,506,660,424	-	100.00%
1	BALAI BESAR KIPM dan KHP MAKASSAR	2,892,982,000		2,892,982,000	2,892,982,000		2,892,982,000	-	100.00%
2	BALAI KIPM dan KHP BALIKPAPAN	454,583,300		454,583,300	454,583,300		454,583,300	-	100.00%
3	BALAI KIPM dan KHP LAMPUNG	945,341,324		945,341,324	945,341,324		945,341,324	-	100.00%
4	BALAI KIPM dan KHP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	254,838,000	373,548,000	628,386,000	-	100.00%
5	BALAI KIPM dan KHP BANJARMASIN	565,163,000		565,163,000	565,163,000		565,163,000	-	100.00%
6	BALAI KIPM dan KHP DENPASAR	1,784,010,000		1,784,010,000	1,784,010,000		1,784,010,000	-	100.00%
7	BALAI KIPM dan KHP JAKARTA II	1,857,219,000		1,857,219,000	1,857,219,000		1,857,219,000	-	100.00%
8	BALAI KIPM dan KHP JAYAPURA	399,150,000		399,150,000	399,150,000		399,150,000	-	100.00%
9	BALAI KIPM dan KHP MANADO	1,711,693,000		1,711,693,000	1,711,693,000		1,711,693,000	-	100.00%
10	BALAI KIPM dan KHP MATARAM	1,082,514,000		1,082,514,000	1,082,514,000		1,082,514,000	-	100.00%

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
I	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	23,133,112,424	373,548,000	23,506,660,424	23,133,112,424	373,548,000	23,506,660,424	-	100.00%
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	2,227,785,000		2,227,785,000	2,227,785,000		2,227,785,000	-	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,486,140,000		1,486,140,000	1,486,140,000		1,486,140,000	-	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	4,601,969,000		4,601,969,000	4,601,969,000		4,601,969,000	-	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800		154,755,800	154,755,800		154,755,800	-	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	2,714,969,000		2,714,969,000	2,714,969,000		2,714,969,000	-	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	6,369,048,000		6,369,048,000	6,369,048,000		6,369,048,000	-	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	351,241,000		351,241,000	351,241,000		351,241,000	-	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000		35,000,000	35,000,000		35,000,000	-	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	338,737,000		338,737,000	338,737,000		338,737,000	-	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	1,035,194,000		1,035,194,000	1,035,194,000		1,035,194,000	-	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698		1,351,261,698	1,351,261,698		1,351,261,698	-	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000		436,771,000	436,771,000		436,771,000	-	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	2,045,141,000		2,045,141,000	2,045,141,000		2,045,141,000	-	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	226,766,000		226,766,000	226,766,000		226,766,000	-	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000		190,000,000	190,000,000		190,000,000	-	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	-	58,810,000	58,810,000	-	58,810,000	58,810,000	-	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAK	658,352,000		658,352,000	658,352,000		658,352,000	-	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000		768,055,000	768,055,000		768,055,000	-	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	744,295,000		744,295,000	744,295,000		744,295,000	-	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	664,903,000		664,903,000	664,903,000		664,903,000	-	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	687,840,000		687,840,000	687,840,000		687,840,000	-	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000		474,690,000	474,690,000		474,690,000	-	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000		1,006,732,000	1,006,732,000		1,006,732,000	-	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	392,002,000		392,002,000	392,002,000		392,002,000	-	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	1,490,057,000		1,490,057,000	1,490,057,000		1,490,057,000	-	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	112,965,000		112,965,000	112,965,000		112,965,000	-	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	810,283,000		810,283,000	810,283,000		810,283,000	-	100.00%

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
F	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	12,743,424,000	-	12,743,424,000	12,743,424,000	-	12,743,424,000	-	100.00%
1	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	12,743,424,000		12,743,424,000	12,743,424,000		12,743,424,000	-	100.00%
2	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	39,190,141,281		39,190,141,281	39,190,141,281		39,190,141,281	-	100.00%

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
C	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	454,445,909,663	2,825,805,000	457,271,714,663	454,445,909,663	2,825,805,000	457,271,714,663	-	100.00%
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,359,556,000	590,438,000	4,949,994,000	4,359,556,000	590,438,000	4,949,994,000	-	100.00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	1,472,698,000	2,235,367,000	3,708,065,000	1,472,698,000	2,235,367,000	3,708,065,000	-	100.00%
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	4,447,072,000		4,447,072,000	4,447,072,000	-	4,447,072,000	-	100.00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	3,539,681,000		3,539,681,000	3,539,681,000	-	3,539,681,000	-	100.00%
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	437,742,234,663		437,742,234,663	437,742,234,663	-	437,742,234,663	-	100.00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	2,884,668,000		2,884,668,000	2,884,668,000	-	2,884,668,000	-	100.00%
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	2,019,499,000		2,019,499,000	2,019,499,000	-	2,019,499,000	-	100.00%
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	3,915,697,000		3,915,697,000	3,915,697,000	-	3,915,697,000	-	100.00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,200,792,000		2,200,792,000	2,200,792,000	-	2,200,792,000	-	100.00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1,158,531,231,000		1,158,531,231,000	1,158,531,231,000	-	1,158,531,231,000	-	100.00%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	2,103,286,000		2,103,286,000	2,103,286,000	-	2,103,286,000	-	100.00%
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	850,730,000	2,026,728,000	2,877,458,000	850,730,000	2,026,728,000	2,877,458,000	-	100.00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	1,208,763,000	6,400,000	1,215,163,000	1,208,763,000	6,400,000	1,215,163,000	-	100.00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	157,451,000	1,718,681,000	1,876,132,000	157,451,000	1,718,681,000	1,876,132,000	-	100.00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	2,872,026,000		2,872,026,000	2,872,026,000	-	2,872,026,000	-	100.00%
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	1,941,647,000	37,642,000	1,979,289,000	1,941,647,000	37,642,000	1,979,289,000	-	100.00%
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,089,461,000		2,089,461,000	2,089,461,000	-	2,089,461,000	-	100.00%
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,869,917,000	2,672,013,000	6,541,930,000	3,869,917,000	2,672,013,000	6,541,930,000	-	100.00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	59,278,619,000	31,000,000	59,309,619,000	59,278,619,000	31,000,000	59,309,619,000	-	100.00%
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000		2,358,509,000	2,358,509,000	-	2,358,509,000	-	100.00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	4,130,340,800		4,130,340,800	4,130,340,800	-	4,130,340,800	-	100.00%
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	35,948,521,000		35,948,521,000	35,948,521,000	-	35,948,521,000	-	100.00%
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	15,847,989,000		15,847,989,000	15,847,989,000	-	15,847,989,000	-	100.00%
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,250,409,662,000	25,516,762,000	1,275,926,424,000	1,250,409,662,000	25,516,762,000	1,275,926,424,000	-	100.00%

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
E	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	336,647,410,000	2,406,000	336,649,816,000	336,647,410,000	2,406,000	336,649,816,000	-	100.00%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	17,690,544,000		17,690,544,000	17,690,544,000	-	17,690,544,000	-	100.00%
2	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	11,018,108,000		11,018,108,000	11,018,108,000	-	11,018,108,000	-	100.00%
3	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	19,093,772,000		19,093,772,000	19,093,772,000	-	19,093,772,000	-	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	16,268,690,000		16,268,690,000	16,268,690,000	-	16,268,690,000	-	100.00%
5	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	16,699,218,500		16,699,218,500	16,699,218,500	-	16,699,218,500	-	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	16,767,797,500		16,767,797,500	16,767,797,500	-	16,767,797,500	-	100.00%
7	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SDKP	163,921,048,000		163,921,048,000	163,921,048,000	-	163,921,048,000	-	100.00%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	14,283,210,000		14,283,210,000	14,283,210,000	-	14,283,210,000	-	100.00%
9	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	16,166,999,000		16,166,999,000	16,166,999,000	-	16,166,999,000	-	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	7,725,242,000	2,406,000	7,727,648,000	7,725,242,000	2,406,000	7,727,648,000	-	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	9,389,614,000		9,389,614,000	9,389,614,000	-	9,389,614,000	-	100.00%
12	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	5,318,969,000		5,318,969,000	5,318,969,000	-	5,318,969,000	-	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	8,976,008,000		8,976,008,000	8,976,008,000	-	8,976,008,000	-	100.00%
14	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	7,059,085,000		7,059,085,000	7,059,085,000	-	7,059,085,000	-	100.00%
15	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	6,269,105,000		6,269,105,000	6,269,105,000	-	6,269,105,000	-	100.00%

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
G	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	89,119,323,985	-	89,119,323,985	89,119,323,985	-	89,119,323,985	-	100.00%
1	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	26,318,377,000		26,318,377,000	26,318,377,000		26,318,377,000	-	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSP PADANG	2,914,499,000		2,914,499,000	2,914,499,000		2,914,499,000	-	100.00%
3	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	5,826,547,000		5,826,547,000	5,826,547,000		5,826,547,000	-	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	19,206,467,000		19,206,467,000	19,206,467,000		19,206,467,000	-	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	2,343,328,000		2,343,328,000	2,343,328,000		2,343,328,000	-	100.00%
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	3,217,528,985		3,217,528,985	3,217,528,985		3,217,528,985	-	100.00%
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	3,062,287,000		3,062,287,000	3,062,287,000		3,062,287,000	-	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	26,230,290,000		26,230,290,000	26,230,290,000		26,230,290,000	-	100.00%
9	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	941,754,537,201	50,284,466,000	992,039,003,201	941,754,537,201	50,284,466,000	992,039,003,201	-	100.00%

 Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN (SIRUP)			Selisih Pagu Pengadaan - Pagu Terumumkan TW3	% RUP TERUMUMKAN
		TW-3			TW3				
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP		
A	Sekretariat Jenderal	328,436,495,996	14,006,635,000	342,443,130,996	328,436,495,996	14,006,635,000	342,443,130,996	-	100.00%
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	10,053,931,000		10,053,931,000	10,053,931,000	-	10,053,931,000	-	100.00%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	314,813,237,996	14,006,635,000	328,819,872,996	314,813,237,996	14,006,635,000	328,819,872,996	-	100.00%
3	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,569,327,000		3,569,327,000	3,569,327,000	-	3,569,327,000	-	100.00%



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI**

JALAN WAN AMIR NO. 1 KELURAHAN PANGKALAN SESAI KECAMATAN DUMAI BARAT
KOTA DUMAI PROVINSI RIAU 28824

TELEPON (0765) 4302660 (LACAK), FAKSIMILE (0765) 4302660

LAMAM www.kkp.go.id SUREL politeknik.kpdumai@kkp.go.id

Nomor : B.2442/POLTEK.DUM/TU.210/X/2025 6 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Capaian Kinerja IKU 21 “ Persentase Dukungan
Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup
Politeknik KP Dumai ”TW III Tahun 2025

Yth. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
di Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor: B.2081/BPPSDM.3/TU.330/IX/2025 tanggal 30 September 2025 perihal Verifikasi dan Validasi Penginputan Kinerja Triwulan III Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai pada TW III tahun 2025 sebesar 48% (Total capaian 100%) dengan target sebesar 48% (Total capaian 100%) dengan jumlah dokumen sebanyak 30 dokumen sebagaimana terlampir sesuai dengan memo direktur nomor Nomor.122/POLTEK.DUM/TU210/III/2025 tentang “Pemenuhan dokumen IKU Presentase dukungan manajemen Teknis dan kegiatan strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Tahun 2025” .

Berikut kami sampaikan Lampiran dokumen data dukung IKU layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai sebagaimana terlampir dan dapat diakses pada link berikut :

https://bit.ly/Daduk_Triwulan_III_2025

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan III Tahun 2025

No	Target		Capaian		Persentase
1	Laporan kepegawaian Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan kepegawaian Triwulan I-III	3 Dokumen	100%
2	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	3 Dokumen	
3	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	3 Dokumen	
4	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-III	3 Dokumen	
5	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I-III	3 Dokumen	
6	Laporan SPIP Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan SPIP Triwulan I-III	3 Dokumen	
7	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	3 Dokumen	
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-II	3 Dokumen	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-III	3 Dokumen	
9	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	3 Dokumen	
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-III	3 Dokumen	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-III	3 Dokumen	

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik KP Dumai,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Juniawan Preston Siahaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

MEMORANDUM
NOMOR.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025

Yth. : Seluruh Pegawai Politeknik KP Dumai
Dari : Direktur Politeknik KP Dumai
Hal : Pemenuhan dokumen IKU Presentase dukungan manajemen
Teknis dan kegiatan strategis Lingkup Politeknik KP Dumai
Tahun 2025
Lampiran : -
Tanggal : 21 Maret 2025

Matriks Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Tahun 2025

No	Target dokumen tahun 2025	Target dokumen Triwulan I	Target dokumen Triwulan II	Target dokumen Triwulan III	Target dokumen Triwulan IV
	Target Tahunan: 100% /63 Dokumen	Target dokumen 16% /10 Dokumen	Target dokumen 46% /29 Dokumen	Target dokumen 48% /30 Dokumen	Target dokumen 100% /63 Dokumen
1	Laporan kepegawaian Triwulanan (SKP)	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-II	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-III	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-IV
2	Laporan presensi	Laporan presensi pegawai Triwulan I	Laporan presensi pegawai Triwulan I-II	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	Laporan presensi pegawai Triwulan I-IV
3	Laporan Humas dan Publikasi Sosial Media	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-II	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	Laporan humas dan publikasi sosial media pegawai Triwulan I-IV
4	Laporan pengelolaan arsip	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-II	Laporan pengelolaan arsip Triwulan III	Laporan pengelolaan arsip pegawai Triwulan I-IV
5	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan

	Perpustakaan	Perpustakaan Triwulan I	Perpustakaan Triwulan I-II	Perpustakaan Triwulan I-III	Perpustakaan Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
6	Laporan SPIP	Laporan SPIP Triwulan I	Laporan SPIP Triwulan I-II	Laporan SPIP Triwulan I-III	Laporan SPIP Triwulan I-IV
7	Laporan Pelayanan Publik	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-II	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	Laporan Pelayanan Publik Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-II	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-III	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
9	Laporan Teaching Factory	Laporan Teaching Factory Triwulan I	Laporan Teaching Factory Triwulan I-II	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	Laporan Teaching Factory Semester Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-II	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Triw ulan I- III	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-IV
11	Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN)		Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I		Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I-II
12	Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai		Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I		Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I-II
13	Laporan Rekapitulasi		Laporan Rekapitulasi		Laporan Rekapitulasi

	Cuti ASN		Cuti ASN Semester I		Cuti Semester II
14	Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional		Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I		Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I-II
15	Laporan Kenaikan Gaji Berkala		Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I		Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I-II
16	Laporan Kenaikan Pangkat		Laporan Kenaikan Pangkat Semester I		Laporan Kenaikan Pangkat Semester I-II
17	Laporan perlengkapan BMN		Laporan perlengkapan BMN Semester I		Laporan perlengkapan BMN Semester I-II
18	Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara		Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara Semester I		Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara Semester I-II
19	Laporan PIPK				Laporan PIPK Tahunan
20	Laporan Layanan Data dan Informasi pendidikan				Laporan Layanan Data dan Informasi Pendidikan tahunan
21	Laporan Audit Mutu Internal				Laporan Audit Mutu Internal Tahunan
22	Laporan Mutasi pegawai				Laporan Mutasi pegawai tahunan
23	Laporan kegiatan				Laporan kegiatan tahunan
24	Laporan pelayanan ketarunaan dan bimbingan karakter				Laporan pelayanan ketarunaan dan bimbingan karakter tahunan

25	Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK				Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK tahunan
----	--------------------------------------	--	--	--	--

Direktur



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Aris Widagdo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

MEMORANDUM
NOMOR.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025

Yth. : Seluruh Pegawai Politeknik KP Dumai
Dari : Direktur Politeknik KP Dumai
Hal : Pemenuhan dokumen IKU Presentase dukungan manajemen
Teknis dan kegiatan strategis Lingkup Politeknik KP Dumai
Tahun 2025
Lampiran : -
Tanggal : 21 Maret 2025

Matriks Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Tahun 2025

No	Target dokumen tahun 2025	Target dokumen Triwulan I	Target dokumen Triwulan II	Target dokumen Triwulan III	Target dokumen Triwulan IV
	Target Tahunan: 100% /63 Dokumen	16% /10 Dokumen	44% /28 Dokumen	48% /30 Dokumen	100% /63 Dokumen
1	Laporan kepegawaian Triwulanan (SKP)	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-II	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-III	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I-IV
2	Laporan presensi	Laporan presensi pegawai Triwulan I	Laporan presensi pegawai Triwulan I-II	Laporan presensi pegawai Triwulan I-III	Laporan presensi pegawai Triwulan I-IV
3	Laporan Humas dan Publikasi Sosial Media	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-II	Laporan humas dan publikasi sosial media Triwulan I-III	Laporan humas dan publikasi sosial media pegawai Triwulan I-IV
4	Laporan pengelolaan arsip	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I-II	Laporan pengelolaan arsip Triwulan III	Laporan pengelolaan arsip pegawai Triwulan I-IV
5	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan	Laporan Layanan

	Perpustakaan	Perpustakaan Triwulan I	Perpustakaan Triwulan I-II	Perpustakaan Triwulan I-III	Perpustakaan Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
6	Laporan SPIP	Laporan SPIP Triwulan I	Laporan SPIP Triwulan I-II	Laporan SPIP Triwulan I-III	Laporan SPIP Triwulan I-IV
7	Laporan Pelayanan Publik	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-II	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I-III	Laporan Pelayanan Publik Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-II	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-III	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
9	Laporan Teaching Factory	Laporan Teaching Factory Triwulan I	Laporan Teaching Factory Triwulan I-II	Laporan Teaching Factory Triwulan I-III	Laporan Teaching Factory Semester Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I-IV
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-II	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Triw ulan I- III	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan) Triwulan I-IV
11	Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN)		Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I		Laporan Pengelolaan Sistem Manajemen Kepegawaian (e pegawai/SI ASN) Semester I-II
12	Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai		Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I		Laporan Pengembang an Program dan Kompetensi Pegawai Semester I-II
13	Laporan Rekapitulasi		Laporan Rekapitulasi		Laporan Rekapitulasi

	Cuti ASN		Cuti ASN Semester I		Cuti Semester II
14	Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional		Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I		Laporan Kenaikan Jabatan Fungsional Semester I-II
15	Laporan Kenaikan Gaji Berkala		Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I		Laporan Kenaikan Gaji Berkala Semester I-II
16	Laporan Kenaikan Pangkat		Laporan Kenaikan Pangkat Semester I		Laporan Kenaikan Pangkat Semester I-II
17	Laporan perlengkapan BMN		Laporan perlengkapan BMN Semester I		Laporan perlengkapan BMN Semester I-II
18	Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara		Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara Semester I		Laporan Penyelenggaraan Apel Pagi & upacara Semester I-II
19	Laporan PIPK				Laporan PIPK Tahunan
20	Laporan Layanan Data dan Informasi pendidikan				Laporan Layanan Data dan Informasi Pendidikan tahunan
21	Laporan Audit Mutu Internal				Laporan Audit Mutu Internal Tahunan
22	Laporan Mutasi pegawai				Laporan Mutasi pegawai tahunan
23	Laporan kegiatan				Laporan kegiatan tahunan
24	Laporan pelayanan ketarunaan dan bimbingan karakter				Laporan pelayanan ketarunaan dan bimbingan karakter tahunan

25	Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK				Laporan kegiatan sertifikasi dan TUK tahunan
----	--------------------------------------	--	--	--	--

Direktur



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Aris Widagdo